



UIN SUSKA RIAU

No. 6044/KOM-D/SD-S1/2023

MANAJEMEN REDAKSI RIAUONLINE.CO.ID DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN JURNALISME DATA

Hak cipta mi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

BAGUS PRIBADI
NIM. 11743101774

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara:

NAMA : Bagus Pribadi
NIM : 11743101774
PRODI : Ilmu Komunikasi
Judul : MANAJEMEN REDAKSI RIAUONLINE.CO.ID DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN JURNALISME DATA

Kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi di atas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Pembimbing

Dewi Sukartik, M.Sc
NIP/NIK. 130 311 019

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP.19810313 201101 1 004

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Bagus Pribadi
NIM : 11743101774
Judul : Manajemen Redaksi RiauOnline.co.id dalam
Mengimplementasikan Jurnalisme Data

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 17 Juli 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 17 Juli 2023

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Musfialdy, M.Si
NIP. 19721201 200003 1 003

Sekretaris/ Penguji II,

Artis, S.Ag., M.I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

Penguji III,

Darmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIK. 130 417 026

Penguji IV,

Yantos, S.IP., M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Bagus Pribadi
NIM : 11743101774
Judul : MANAJEMEN REDAKSI RIAUONLINE.CO.ID DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN JURNALISME DATA

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 7 September 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 7 September 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Artis, S.Ag., M.I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

Penguji II,

Edison, S. Sos., M.I.Kom
NIP/NIK. 130 417 082



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : BAGUS PRIBADI
NIM : 11743101774
Tempat/ Tgl. Lahir : Koto Kampar, 17 Januari 1999
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **MANAJEMEN REDAKSI RIAUONLINE.CO.ID DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN JURNALISME DATA**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



BAGUS PRIBADI
NIM. 11743101774



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 19 Juni 2023

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Bagus Pribadi
 NIM : 11743101774
 Judul Skripsi : MANAJEMEN REDAKSI RIAUONLINE.CO.ID DALAM
 MENGIMPLEMENTASIKAN JURNALISME DATA

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dewi Sukartik, M.Sc
 NIP./NIK. 130 311 019

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Zaningsari, M. (2019). *Manajemen redaksi di RiauOnline.co.id, sebuah media online di Pekanbaru, menerapkan jurnalisme berbasis data melalui pemberitaan visual dan running news*. Pekanbaru: UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau menggunakan sebagian atau seluruh isi dalam karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

: Bagus Pribadi
: Ilmu Komunikasi
: Manajemen Redaksi RiauOnline.co.id dalam
Mengimplementasikan Jurnalisme Data

Manajemen redaksi di RiauOnline.co.id, sebuah media online di Pekanbaru, menerapkan jurnalisme berbasis data melalui pemberitaan visual dan running news. Tim redaksi memastikan memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk menghasilkan jurnalisme berbasis data yang baik untuk pembaca. RiauOnline.co.id juga mengikuti perkembangan teknologi dan tren industri serta menjaga agar publikasi tetap relevan dengan kebutuhan audiens. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan wawancara dan observasi peneliti di lapangan. Analisis data akan dilakukan secara deskriptif dengan mengaitkan hasil penelitian dengan teori dan proses pembuatan berita pada jurnalisme data yang dipilih. Penelitian ini menyimpulkan bahwa RiauOnline.co.id telah menerapkan jurnalisme berbasis data, tetapi masih ada kekurangan dalam praktik yang belum mencapai standar ideal. Misalnya, kerja reporter dan tim riset secara bersamaan menghadirkan kemudahan dalam meliputan, tetapi mengurangi kualitas jurnalisme data.

Kata kunci: manajemen redaksi, implementasi, jurnalisme data, RiauOnline.co.id

- Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Tidak diperjualbelikan.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyalin, mendistribusikan, atau menggunakan dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Bagus Pribadi
Department : Communication Studies
Title : Editorial Management of RiauOnline.co.id in Implementing Data Journalism

The editorial management at RiauOnline.co.id, an online media outlet in Pekanbaru, implements data-driven journalism through visual reporting and trending news. The editorial team ensures that they possess the skills and knowledge necessary to produce quality data-driven journalism for readers. RiauOnline.co.id also keeps up with technological advancements and industry trends, ensuring that their publications remain relevant to audience needs. This research adopts a descriptive qualitative research approach, utilizing interviews and field observations. Data analysis will be conducted descriptively, linking the research findings to the selected theories and the data journalism news-making process. The study concludes that while RiauOnline.co.id has implemented data-driven journalism, there are still shortcomings in practice that have not reached the ideal standards. For instance, simultaneous work by reporters and research teams may offer convenience in reporting but can diminish the quality of data journalism.

Keywords: *editorial management, implementation, data journalism, RiauOnline.co.id*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Penggunaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya tidak menyangka pada nyatanya saya belajar di Jurusan Ilmu Komunikasi, khususnya Jurnalistik. Saya tidak mungkin mengingat kapan kali pertama bersentuhan dengan jurnalisme. Namun, sewaktu sekolah, keluarga saya berlangganan koran lokal harian di Pematangsiantar. Sederhana saja, dulu saya membaca koran hanya pada rubrik sepak bola, dan sesekali mencuri-curi baca berita dewasa. Perasaan tak menyangka ini tak berhenti di situ, ia berlanjut ketika dalam pengerjaan skripsi ini saya juga bekerja sebagai reporter di media online lokal di Pekanbaru. Selama lebih dari dua tahun ini saya menjadi reporter, saya mulai menyadari masyarakat kita sebenarnya memang membutuhkannya, entah itu dalam medium apapun.

Sebab itu, saya merasa perlu menggarap skripsi tentang perkembangan jurnalisme hari ini, salah satunya jurnalisme data. Tiga tahun lalu saya mengenal istilah ini melalui pelatihan dan ragam platform jurnalisme di Indonesia—sayangnya, saat mengikuti materi di kampus, jurnalisme data belum masuk dalam mata kuliah. Dalam konteks jurnalisme, jurnalisme berbasis data menurut saya cukup penting, paling tidak untuk meminimalisir misinformasi yang beredar di masyarakat.

Itulah dasar saya mengerjakan penelitian dengan tema utama jurnalisme berbasis data. Selain itu, penulisan skripsi ini ditujukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada prodi Ilmu Komunikasi (S.I.Kom), pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada penulisan skripsi ini saya menyadari bahwa banyaknya kekurangan dari segi materi hingga dalam teknis pada penulisannya pada skripsi. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan yang saya miliki. Maka dari itu saya mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan pada karya ilmiah ini.

Di samping itu, saya sepenuhnya menyadari penelitian skripsi ini tak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak selama pengerjaannya. Untuk itu, saya sepatutnya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP.,M.Si selaku Ketua Prodi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Bapak Artis S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Jurusan Ilmu Komunikasi.

2. Ibu Dewi Sukartik, M. Sc selaku dosen pembimbing skripsi, yang dengan sabar mengingatkan saya dan membimbing saya dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih banyak.
3. Bapak Dr. Nurdin, M.A selaku penasihat akademik, yang dengan sabar membimbing saya dengan hati yang baik.
4. Fakhrurodzi, Yola Ristania Vidiani, Sarmarita, dan Laras Olivia, serta seluruh jajaran redaksi RiauOnline.co.id, terima kasih untuk segala informasi dan pengetahuan yang telah diberikan.
5. Kedua Orangtuaku, Bapak Sukardi dan Ibu Misron Harahap, terima kasih atas dukungan, kesabaran, dan doa yang tak pernah henti dipanjatkan demi keberlangsungan hidup saya hari ini dan ke depannya. Terima kasih atas segalanya.
6. Kedua Abangku, Agung Prasetyo dan Muhammad Abdi, terima kasih telah memberikan contoh hal-hal baik bagi saya.
7. Untuk sanak famili, Bapak Makmur Batubara dan Ibu Sukarni, serta Diah Batubara, Almh. Alya Batubara, dan Indah Batubara, terima kasih banyak.
8. Untuk teman-teman di Lembaga Pers Mahasiswa Gagasan, terima kasih telah menerima saya belajar menulis selama tiga tahun di sana.
9. Untuk segelintir teman-teman saya, terima kasih banyak.

Pekanbaru, Juli 2023
Penulis

BAGUS PRIBADI
NIM. 11743101774

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

	ABSTRAK	i
	KATA PENGANTAR	iii
	DAFTAR ISI	v
	DAFTAR GAMBAR	vii
	DAFTAR TABEL	viii
	BAB I PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Penegasan Istilah	8
1.3	Rumusan Masalah	9
1.4	Ruang Lingkup Kajian	9
1.5	Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.6	Sistematika Penulisan	10
	BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12	
2.1	Kajian Terdahulu	12
2.2	Landasan Teori	13
2.2.1	Konsep Manajemen Redaksi	13
2.2.2	Konsep Implementasi	17
2.2.3	Jurnalisme Data	18
2.2.4	Jurnalisme Data di Media Online	19
2.2.5	Proses Pembuatan Jurnalisme Data dalam Redaksi	23
2.3	Kerangka Pemikiran	28
	BAB III METODOLOGI PENELITIAN 30	
3.1	Desain Penelitian	31
3.2	Lokasi dan Waktu	31
3.3	Sumber Data	31
3.4	Teknik Pengumpulan Data	31
3.5	Validitas Data	32
3.6	Teknik Analisis Data	32
	BAB IV GAMBARAN UMUM 34	
4.1	Profil RiauOnline.co.id	34
4.2	Profil Wartawan	38
	BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41	
5.1	Hasil Penelitian	41
5.1.1	Manajemen Redaksi Berbasis Jurnalisme Data di RiauOnline.co.id	41
5.2	Pembahasan	63
5.2.1	Mode Manajemen Redaksi dan Jurnalisme Data di RiauOnline.co.id	67
	BAB VI PENUTUP 72	

DAFTAR GAMBAR

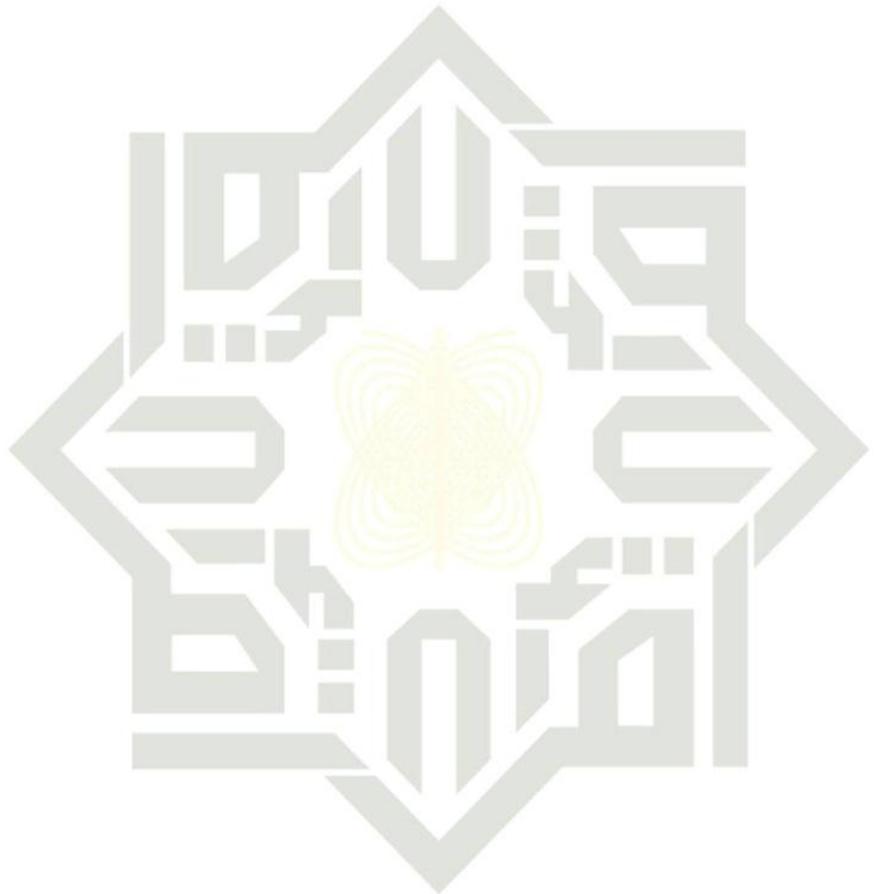
Gambar 1.1	Contoh berita visualisasi di media sosial RiauOnline.co.id.....	29
Gambar 5.1	Info Grafis RiauOnline.co.id di Instagram.....	45
Gambar 5.2	Contoh Berita Running News.....	48
Gambar 5.3	Contoh Berita RiauOnline.co.id yang Penuh Data.....	50
Gambar 5.4	Contoh Beberapa Berita RiauOnline.co.id Hasil Riset Reporter dengan Menyilangkan Data Sebelumnya pada Isu yang Sama.....	55



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Proses Pembuatan Jurnalisme Data.....	27
Tabel 2.2	Kerangka Pemikiran Implementasi Jurnalisme Data dalam Manajemen E-raks.....	29



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Media massa saat ini sangat berperan bagi kehidupan manusia. Media massa adalah institusi yang berperan sebagai agent of change, yaitu sebagai institusi yang mendorong perubahan, ini adalah paradigma utama media massa.¹ Media massa menjadi sumber informasi bagi manusia yang memiliki akses untuk memilih dan mengonsumsi berbagai media massa, atau bagi manusia yang tak memiliki akses dan hanya bisa mengonsumsi media massa yang itu-itu saja.

Ketimpangan atas perbedaan akses manusia dalam mengonsumsi media massa ini, menjadi hal penting bagi media massa dalam memproduksi produk-produknya yang akan disajikan kepada konsumen. Karena media massa berperan sebagai jembatan informasi bagi masyarakat. Media massa menyebarkan beragam informasi aktual pada masyarakat, yang tentu saja dapat mempengaruhi konsumen sehingga dapat membentuk, bahkan mengubah pandangan konsumen terhadap suatu informasi yang sedang dikonsumsi di media massa.

Media massa mengacu pada sejumlah media yang telah ada sejak puluhan tahun lalu dan tetap dipergunakan hingga saat ini. Seperti surat kabar, majalah, film, radio, televisi, internet, dan lain-lain. Pada abad ke-17 media massa menyebarkan informasi atau berita melalui surat kabar. Hal ini bisa dilihat dalam berbagai literatur yang sering menarasikan seorang tokoh menulis di surat kabar, tapi tak pernah menulis di platform lain. Misalnya perang gagasan yang dilakukan oleh antar filsuf melalui surat kabar.

Kemudian seiring berkembangnya zaman, media massa menyebarkan informasi atau berita melalui radio dan televisi. Bisa dipastikan penyebaran informasi atau berita melalui radio dan televisi berkembang pada abad ke-20. Hal ini bisa dilihat saat berita-berita mengenai Perang Dunia II, sudah disiarkan melalui televisi dan radio. Seperti siaran-siaran radio yang didengarkan bangsa Yahudi saat hendak mengetahui serangan oleh fasis Jerman, yang dikomandoi oleh Adolf Hitler. Atau rekaman video serangan Amerika Serikat dengan adanya bom di Hiroshima.

Sampai pada saat ini, media massa menyebarkan informasi atau berita melalui berbagai platform, salah satunya internet. Ini menyebabkan muncul istilah media daring. Pemanfaatan internet untuk media daring sangat intens dan cenderung mengubah praktik kerja media massa. Saat ini media daring kerap kali mengandalkan kecepatan dalam menyajikan berita kepada masyarakat. Kejadian-

Surhan Bungin. (2011). *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Kencana, hlm 85.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kejadian yang sangat jauh dari tempat kita berada saat ini, informasi itu dengan cepat sampai pada kita.

Media daring berlomba-lomba, seolah-olah mengatakan “*akulah yang tercepat!*” Hal ini bertujuan untuk mencari pembaca sebanyak-banyaknya demi mendapatkan rating yang dianggap baik oleh para media daring saat ini. Sayangnya, hal seperti ini juga mengubah kedisiplinan awak redaksi di media daring dalam memproduksi karya-karya jurnalistiknya. Kerap kali media daring melakukan verifikasi.

Ignatius Haryanto mengatakan dalam penyampaian informasi yang cepat dan akurat tentu dalam penyampaiannya sesuai dengan data dan fakta yang ada, untuk itu harus melihat tingkat akurasi serta relevansi dari data yang diambil yang akan dijadikan berita dan kemudian disebarluaskan kepada khalayak.² Saat ini, apa yang dikatakan Haryanto ini kerap kali diabaikan oleh para wartawan. Bisa dilihat dalam pemberitaan tentang kelompok anarko, yang sesuai dengan pernyataan Polda akan melakukan penjarahan. Atau pada pemberitaan apapun yang hanya mengutip mentah-mentah pernyataan dari pemerintah. Hal-hal semacam ini—hanya memberikan ruang narasumber dari satu sisi-- sangat tak mementingkan akurasi dan verifikasi.

Di Indonesia, berbagai media daring memanfaatkan perkembangan teknologi ini untuk berlomba-lomba mengejar rating dan menghasilkan laba. Namun, beberapa media daring memanfaatkan perkembangan teknologi ini dengan menerapkan inovasi baru yang sedang berkembang saat ini.

Salah satu yang saat ini diterapkan beberapa media daring di Indonesia adalah jurnalisme data. Tren jurnalisme berbasis data ini membuat media daring tidak hanya menyajikan berita dengan kecepatan dan cenderung mengabaikan verifikasi dan akurasi. Jurnalisme data sebaliknya, dalam praktiknya sangat dibutuhkan verifikasi dan akurasi secara teliti, menelusuri dan mengumpulkan data-data yang akan diolah menjadi sebuah berita untuk disajikan pada masyarakat. Model pelaporan dengan melibatkan analisis dari sekumpulan data (dataset) ini disebut dengan jurnalisme data.

Jurnalisme data awalnya dikenalkan oleh redaksi online The Guardian pada tahun 2010, saat mereka mengolah ribuan dokumen rahasia tentang Perang Afghanistan yang mereka dapatkan dari platform Wikileaks. Tetapi, jika melihat lebih jauh, praktik jurnalisme data sudah dilakukan jauh hari sebelum tahun 2010. Pada 5 Mei 1821, The Manchester Guardian mempublikasikan liputan pertama dengan data, tentang seberapa banyak rata-rata pengeluaran tahunan murid di

²Ignatius Haryanto.(2014). *Jurnalisme Era Digital*. Jakarta: Kompas, hlm 3-4.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

beberapa sekolah, dan seberapa banyak murid yang menerima pendidikan gratis dan seberapa banyak anak miskin di Manchester dan Salford.³

Praktik jurnalisme data juga terdapat pada film yang diadaptasi dari kisah nyata, misalnya film *Spotlight (2015)* yang bercerita tentang tim rubrik Spotlight di surat kabar The Boston Globe. Pada kisaran 2001 dan 2002 mereka meliput pastor dan biarawan di Boston yang melakukan pencabulan pada anak-anak. Sedangkan pada tahun 2002 tim Spotlight melaporkan hampir 600 artikel terkait skandal tersebut, dan menyebabkan 249 pastor dan biarawan di keuskupan Boston telah diakwa atas tindakan pencabulan. Dalam film tersebut, mereka menganalisis kumpulan data dan membuat daftar nama-nama pastor dan biarawan secara manual di Microsoft Excel.

Kemudian, penerbitan mega skandal The Panama Papers oleh konsorsium jurnalis The International Consortium of Investigative Journalists (ICIJ), salah satu contoh praktik jurnalisme data yang mampu mengungkap informasi tersembunyi berdasarkan bocoran data firma hukum Mossack Fonseca di Panama.

Khusus di Indonesia, jurnalisme data sudah diterapkan pada media massa dalam bentuk cetak seperti Harian Kompas dan Majalah Tempo. Harian Kompas punya Litbang Kompas dan Majalah Tempo punya Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan.

Sementara untuk media daring di Indonesia, media-media massa yang menggunakan platform daring sejak awal di Indonesia tak mengadopsi jurnalisme data. Jurnalisme data dianggap bertentangan dengan “ruh” jurnalisme daring yang mengedepankan kecepatan, sedangkan proses pengumpulan dan analisis data membutuhkan waktu yang lama.⁴

Namun dengan berbagai perkembangan di media massa, muncul Katadata.co.id yang berdiri pada 2012. Disusul Beritagar.id berdiri pada 2015, yang kemudian berubah nama menjadi Lokadata.id pada akhir 2019. Lalu, pada 2016 muncul Tirto.id yang juga menerapkan jurnalisme presisi dan jurnalisme data pada produk-produknya.

Ditengah narasi kapitalisme tentang Revolusi Industri 4.0 digaungkan sampai ke akar-akar kehidupan masyarakat di Indonesia, tren big data tak kalah nyaring di telinga masyarakat. Apakah narasi *big data* hanya sekadar narasi kapitalisme atau berkembang dan memilah balik badan menuju alat jurnalisme. Walaupun tren big data tengah berkembang pesat di Indonesia, tren jurnalisme data di Indonesia masih belum terlalu terdengar. Padahal, jurnalisme data merupakan salah satu bentuk pemanfaatan big data yang dapat dilakukan oleh

³ Tim Redaksi *Theguardian.com*, “The first Guardian data journalism: May 5, 1821” artikel diakses pada 12 Juni 2020 dari <https://www.theguardian.com/news/datablog/2011/sep/26/data-journalism-guardian>
⁴ Aghnia Adzkia, “Cerita Pakai Data, Bukan Asal Bicara” artikel diakses pada 12 Juni 2020 dari <https://www.remotivi.or.id/amatan/505/cerita-pakai-data-bukan-asal-bicara>



industri media dan menjadi kebutuhan yang seolah tak bisa dipisahkan dari proses penulisan berita oleh para jurnalis.⁵

Jurnalis data perlu menguasai reportase seperti jurnalis pada umumnya, yakni membuat TOR, wawancara narasumber, sampai menulis berita. Menurut standar sekolah jurnalistik di Universitas Columbia, ada empat bidang kunci yang dikuasai jurnalis data yakni, pengumpulan data, visualisasi dan interaktivitas data, penggunaan teknologi baru, dan komputasi jurnalisme.⁶ Kelebihan-kelebihan inilah yang harus dimiliki jurnalis data saat memproduksi produk jurnalisme berbasis data, yang membuatnya berbeda dengan jurnalis pada umumnya.

Lalu bagaimana perkembangan jurnalisme di media daring tingkat lokal Pekanbaru bekerja? Media daring lokal yang masih mengandalkan kecepatan juga perlu ditilik dari segi penerapan jurnalisme presisi hingga yang lebih radikal jurnalisme data.

Produk jurnalistik berupa tulisan, video, gambar, infografik, bahkan peta, di mana semua itu erat kaitannya dengan jurnalisme data, perlu dikaji di media lokal. Segala bentuk produk jurnalistik itu idealnya disajikan sesuai dengan narasi data.

Di tengah tsunami informasi dan waktu yang kian terburu-buru, penerapan jurnalisme data sangat perlu di media daring lokal. Platform media daring memudahkan kerja-kerja jurnalisme data yang didominasi oleh produk berupa visual.

Dipilihnya media daring RiauOnline.co.id dalam penelitian ini, tentu karena RiauOnline.co.id salah satu dari banyaknya media daring lokal di Pekanbaru yang sudah memulai menghasilkan produk jurnalistik dalam bentuk visual meski belum secara rutin. Hal itu bisa dilihat dari bagaimana RiauOnline.co.id yang memulai membuat infografis dan ditayangkan di media sosialnya. Selain itu, visualisasi berita juga dilakukan dalam bentuk video dengan rutin, dan terakhir membuat postingan untuk pembaca di Instagram RiauOnline.co.id dengan beberapa kumpulan berita yang bertemakan sama.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbarayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5. Muhammad Badri. (2017). *Inovasi Jurnalisme Data Media Online di Indonesia dalam Tren Pola Konsumsi Media di Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Serikat Penerbitan Pers, hlm 358.

6. Charles Berret dan Cheryl Philips. - . *Teaching Data and Computational Journalism*. New York: Columbia Journalism School, hlm 17-19.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Gambar 1.1 Contoh berita visualisasi di media sosial RiauOnline.co.id



RiauOnline.co.id juga menggunakan data berupa angka dalam pemberitaannya, sedangkan jurnalisme data adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berfokus pada angka. Sehingga jurnalisme data dan RiauOnline.co.id adalah dua hal yang saling berkaitan.

Berdasarkan observasi peneliti di lapangan, dalam upaya menyempurnakan produk-produk jurnalisme berbasis data, RiauOnline.co.id melakukan manajemen redaksi mulai dari pengeditan berita, penulisan berita, riset mandiri (analisis dan statistik dari sumber terbuka), teknologi (sosial media dan visualisasi berita). Dengan kata lain, media RiauOnline.co.id tak hanya mengandalkan jurnalis yang ada di lapangan saja, tetapi juga mengandalkan tim *content creator* dan *IT Project management* dalam menyajikan jurnalisme data.

Meski masih ada kekurangan di sana-sini dalam konteks jurnalisme data yang ideal, RiauOnline.co.id memiliki kualifikasi dalam memproduksi jurnalisme data. Bisa dilihat bagaimana RiauOnline.co.id mempekerjakan tim editorial yang terdiri dari pemimpin redaksi, wakil pemimpin redaksi, dewan redaksi, sekretaris redaksi dan multimedia.

Bagian yang peneliti jabarkan di atas adalah bagian inti dalam proses pembuatan produk berbasis jurnalisme data. Tentu saja tak berhenti di situ, melainkan ada bagian pengelola web agar tetap stabil dan tampilan menarik sehingga pembaca merasa nyaman mengunjungi situs RiauOnline.co.id. Juga ada bagian pemasaran yang memasarkan produk-produk jurnalisme data yang mungkin asing di telinga masyarakat Pekanbaru mengingat umur jurnalisme data masih dini.

Saat proses pembuatan jurnalisme data di ruang redaksi, Sumber Daya Manusia (SDM) RiauOnline.co.id yang dijabarkan di atas berperan di bidangnya masing-masing sesuai dengan cara kerja jurnalisme data. Di awal tentu saja melakukan proyeksi berita, di mana pembahasan isu apa yang hendak diangkat menjadi berita dan diputuskan dalam proses proyeksi berita, ini dilakukan oleh seluruh awak redaksi dan dan biasanya dipimpin oleh pemimpin redaksi atau wakil pemimpin redaksi.

Selanjutnya proses penyampaian data untuk pembaca RiauOnline.co.id yang dikerjakan oleh SDM RiauOnline.co.id di bidang tim editorial dan juga bidang visual. Di bidang tim editorial, di sinilah peran reporter, redaktur, hingga pemimpin redaksi berjobaku dalam pembuatan narasi. Perlu diingat, hasil dari pekerjaan bidang tim editorial harus menjadi inti cerita/narasi dalam pemberitaan, sehingga diperlukan skill lebih pada tim editorial untuk mengolah data dan menyampaikan kepada pembaca agar enak dibaca dan mudah dipahami namun tetap kaya akan data.

Sedang bidang konten dan visualisasi data, diperlukan ide yang menarik untuk merancang visualisasi konten agar tidak membosankan bagi pembaca,



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengingat jurnalisme data adalah jurnalisme yang berhubungan erat dengan angka-angka. Perancang konten dan visualisasi data membuat infografik dari data final yang telah diperoleh. Di sini perancang konten dan visualisasi data di RiauOnline.co.id sangat penting menentukan segalanya.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan, RiauOnline.co.id memulai proses pengumpulan data dengan memproyeksikan terlebih dahulu isu yang akan diliput reporter. Data yang terpampang terang-terangan atau data kecil sekalipun harus bermanfaat guna menjadi sebuah berita. Trivia data yang dilemparkan di meja redaksi tersebut, kemudian diterima reporter yang kemudian membuat TOR untuk menentukan angle berita.

Dalam pengolahan data inilah trivia data yang tadi nilainya kecil sekalipun menjadi sangat berharga. Karena semakin banyak trivia data, maka semakin banyak angle berita yang dihasilkan dalam satu isu/data mentah.

Sedang untuk penyajian datanya: reporter membuat berita dari proyeksi isu dan angle yang sudah ditentukan dalam bentuk berita *stright news* hingga *indepth news*. Dalam tulisan, data disajikan semaksimal mungkin berdasarkan data yang didapatkan reporter dan disaring oleh editor. Peran editor sangat penting dalam penyajian produk jurnalistik berbasis data ini. Tak jarang, editor menanyakan kembali maksud isi tulisan si reporter guna memastikan data yang disajikan benar adanya. Ketekunan editor ini juga diiringi dengan keterampilan bidang visualisasi dalam membuat infografik, gambar, hingga video dari hasil tulisan sehingga menarik pembaca dan memberikan alternatif untuk tak melulu membaca tulisan.

Akurasi dari tiap-tiap bidang yang ada di RiauOnline.co.id dalam memproduksi karya berbentuk jurnalisme data sangat penting. Di era banjir informasi seperti ini, kejelian dalam menyajikan data yang benar menjadi perhatian khusus meja redaksi agar tak sekalipun bersentuhan dengan hoaks.

Manajemen redaksi sangat penting dalam media, terutama dalam memastikan bahwa isi media ditayangkan sesuai dengan standar jurnalistik yang tepat dan etika yang benar. Pengelolaan redaksi gunanya untuk mempertanggungjawabkan untuk memimpin dan mengatur semua kegiatan redaksi, termasuk penentuan topik dan isu yang akan dibahas, menentukan bagaimana informasi akan diteliti kebenarannya dan disajikan, dan mengawasi kinerja wartawan dan editor.

Selain itu, manajemen redaksi juga bertanggung jawab untuk memastikan media memberikan informasi yang akurat, berimbang, dan bermanfaat bagi masyarakat, tanpa memihak atau menggiring opini. Dengan demikian, manajemen redaksi berperan penting dalam menjaga integritas media dan kepercayaan masyarakat terhadap media.

Dalam era digital saat ini, manajemen redaksi juga harus memperhatikan kebutuhan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan

memastikan bahwa media memiliki strategi yang tepat untuk memenuhi permintaan dan kebutuhan konsumen informasi yang terus berkembang.

Oleh sebab itu, peneliti berfokus pada bagaimana RiauOnline.co.id memulai jurnalisme data melalui manajemen redaksinya, mengingat jurnalisme data sangat sejalan dengan era digital hari ini. Meski berdasarkan observasi terdahulu peneliti, RiauOnline.co.id masih memiliki kekurangan dalam hal pelaksanaan jika mengacu empat aspek manajemen redaksi yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Pada penerapannya, penggarapan jurnalisme data di RiauOnline.co.id kekurangan sumber daya manusia di bidang riset. Riset data dilakukan oleh reporter di lapangan dengan melakukan riset mandiri, sehingga data yang didapatkan seringkali adalah data terbuka (*open source data*).

Dari pemaparan di atas, peneliti menyadari manajemen redaksi dalam memproduksi jurnalisme berbasis data di RiauOnline.co.id, memiliki alur perjanya masing-masing. Tentu tidak sama alur kerja yang diterapkan di RiauOnline.co.id dengan media daring lokal lainnya yang juga menghasilkan produk jurnalistik berbasis data. Selain itu, istilah jurnalisme data yang sangat luas membuat peneliti berfokus pada produk jurnalisme data di RiauOnline.co.id, sekecil dan dalam bentuk apapun data yang diolah redaksi. Oleh sebab itu, peneliti menitikberatkan penelitian ini pada manajemen redaksi RiauOnline.co.id dalam mengimplementasikan jurnalisme berbasis data terhadap sumber daya manusia, yang pada akhirnya menjadi bukti implementasi jurnalisme data.

2. Penegasan Istilah

Manajemen Redaksi

Manajemen redaksi atau pemberitaan merupakan bagian yang mengatur aspek yang berkaitan dengan produk pemberitaan (jurnalistik) yaitu mulai dari pencarian berita hingga penulisan berita.⁷

Implementasi

Implementasi ialah sebuah aktivitas, aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem.⁸ Segala aktivitas, aksi, tindakan atau mekanisme tersebut dilakukan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Jurnalisme Data

Jurnalisme data adalah teknik menyajikan karya jurnalistik kepada publik dengan cara lebih menarik melalui kekuatan data.⁹ Perkembangan teknologi

Athik Hidayatul Ummah. (2021) *Manajemen Industri Media Massa*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, hlm 56.

Nurdin Usman. (2022) *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm 70.

Tim Redaksi *jurnalismedata.id*, "Kelas Jurnalisme Data: Pengantar" artikel diakses pada 17 Juli 2020 dari <https://jurnalismedata.id/learn/jurnalisme-data/beginner/show>

saat ini memungkinkan praktik jurnalisme data lebih mudah dijalankan. Hal ini dikarenakan akses pada berbagai tools pengolahan, analisa dan visualisasi data tersedia dan makin mudah digunakan. Jurnalisme data bisa dimulai dari pertanyaan yang dijawab dengan data, bisa juga dimulai dengan data yang dianalisa untuk mendapatkan cerita. Jurnalisme data pada penelitian ini akan dibatasi pada jurnalisme data di media daring lokal.

Sumber Daya Manusia

Werther dan Davis menuturkan bahwa sumber daya manusia ialah pegawai yang siap, mampu, dan siaga dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi.¹⁰ Penekanan pengertian ini mengarah pada kontribusi personal terhadap organisasi yang akan menentukan kualitas dalam bekerja.

RiauOnline.co.id

RiauOnline.co.id merupakan portal berita yang menyajikan informasi terhajat, baik peristiwa politik nasional dan Riau, Rantau Riau, internasional, bisnis, tekno life-style, bola, lingkungan, wisata, komunitas, netizen, dan rupa-rupa.¹¹ RiauOnline.co.id mengutamakan untuk mengakurasi informasi, dan melakukan croscek atau apa yang berkembang di sosial media.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana manajemen redaksi mengimplementasikan jurnalisme data di RiauOnline.co.id.

4. Ruang Lingkup Kajian

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas agar tidak meluas, terfokus dan tidak menimbulkan ambiguitas, maka penulis merasa perlu membuat batasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada manajemen redaksi RiauOnline.co.id dalam proses produksi berita yang berbasis jurnalisme data.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mengetahui bagaimana manajemen redaksi mengimplementasikan jurnalisme data di RiauOnline.co.id.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah:

Edy Sutrisno. (2017) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana, hlm 4.
Tim Redaksi riaonline.co.id, "Tentang Kami" artikel diakses pada 08 Agustus 2022 dari riaonline.co.id/redaksi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Secara Akademis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah sebagai karya penelitian di bidang jurnalisme data yang diharapkan dapat berpartisipasi dalam memperluas dan menjembatani di bidang studi jurnalistik dan komunikasi secara menyeluruh. Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan gambaran terkait jurnalisme data yang amat minim di Indonesia, dan bisa diterapkan di kelas-kelas formal dalam mempelajari jurnalisme data.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memaparkan manajemen redaksi di RiauOnline.co.id dalam memproduksi jurnalisme berbasis data melalui tahapan pengumpulan data, pengolahan data, dan penyajian data.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam proses pembuatan berita berbasis jurnalisme data bagi wartawan dan tim riset di media-media penyedia berita lainnya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa konsentrasi jurnalistik jurusan ilmu komunikasi yang berada di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, guna menjadikan jurnalisme data sebagai penelitian, studi, atau sebuah praktik kerja.

6. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah proses penulisan, penelitian dibuat secara sistematis dengan dibagi menjadi enam bab, di mana dalam setiap bab akan dibagi lagi ke dalam sub bab. Adapun sistematika penulisannya ialah sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Meliputi Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Ruang Lingkup Kajian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Meliputi Kajian Terdahulu, Kajian Teori yang meliputi Manajemen Redaksi, Implementasi, Jurnalisme Data, Jurnalisme Data di Media Online, Proses Pembuatan Jurnalisme Data dalam Redaksi, dan Kerangka Pemikiran.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Meliputi Pendekatan Penelitian, Paradigma Penelitian, Lokasi dan Waktu, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

Meliputi Profil RiauOnline.co.id dan Profil Wartawan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Meliputi Manajemen Redaksi Berbasis Jurnalisme Data di RiauOnline.co.id dan Karakteristik Manajemen Redaksi dan Jurnalisme Data di RiauOnline.co.id

PENUTUP

Meliputi Kesimpulan dan Saran

BAB V

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Terdahulu

Penelitian ini tentu saja mengacu pada penelitian terdahulu yang membahas implementasi ragam jurnalisme, baik dari jurnalisme baru yang muncul pada tahun waktu 1970an atau istilah jurnalisme lain sebelumnya. Penelitian ini juga mengacu pada penelitian tentang implementasi atau penerapan jurnalisme data di media-media online di Indonesia.

Peneliti mencoba mempelajari skripsi Ayudya Annisa, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, yang berhubungan dengan, “Implementasi Jurnalisme Presisi Pada Kinerja Sumber Daya Manusia di Media Online *WWW.TIRTO.ID*.” Skripsi tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi jurnalisme presisi pada pemberitaan di rubrik Indepth, Mild Report, Hard News, dan Current Issue di Tirto.id.

Dari skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi jurnalisme presisi dalam menghasilkan berita di empat rubrik Tirto.id telah menerapkan jurnalisme presisi dengan tetap memegang prinsip jurnalisme presisi sesuai kapasitas masing-masing.¹²

Agar referensi penelitian ini lebih identik dengan jurnalisme data, peneliti menelusuri dan mendapatkan skripsi yang membahas jurnalisme data. Peneliti memahami skripsi Dhenok Esthi Prasetyanti, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, yang membahas tentang, “Manajemen Redaksi Media Online Tirto.id Dalam Upaya Mewujudkan Jurnalisme Data”. Skripsi tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen redaksional yang dijalankan media online tirto.id dalam mewujudkan jurnalisme data.

Skripsi tersebut bisa disimpulkan bahwa dalam menghasilkan berita berbasis jurnalisme data, manajemen redaksional Tirto.id jurnalisme data mempunyai aturan sendiri dalam mengelola data. Hal itu dapat dibuktikan dengan menjadikan setiap berita yang diproduksi menarik dan terpercaya adalah dengan dan dari mana sumber – sumber data yang digunakan kredibel. Tim riset Tirto akan menyuap data yang dibutuhkan oleh penulis untuk mendukung setiap berita

Ayudya Annisa. (2018). *Implementasi Jurnalisme Presisi pada Kinerja Sumber Daya Manusia di Media Online *www.tirto.id**. Jakarta: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

juga memiliki aturan mengenai sumber mana yang bisa dikutip dan mana yang tidak.¹³

Kemudian peneliti juga mempelajari skripsi Putri Zuhairah, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membahas perihal “Manajemen Redaksi dalam Mempertahankan Jurnalisme Sastrawi pada Rubrik di RiauPos.co”. Skripsi tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen redaksional yang dijalankan media RiauPos.co dalam mempertahankan jurnalisme sastrawi.¹⁴

2. Landasan Teori

Teori (*theory*) adalah sebuah sistem konsep abstrak yang mengindikasikan adanya hubungan di antara konsep-konsep tersebut yang membantu kita memahami sebuah fenomena.¹⁵ Selain itu teori juga dapat dikatakan sebagai kumpulan konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala dengan menjabarkan relasi diantara variabel, untuk menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut.¹⁶

Dalam penelitian ini, teori yang digunakan adalah *Diffusion of Innovations Theory* atau Teori Difusi Inovasi. Everett M Rogers dalam bukunya berjudul *Diffusion Of Innovations* menuliskan bahwa difusi merupakan proses di mana suatu inovasi dikomunikasikan melalui saluran tertentu dari waktu ke waktu diantara anggota sistem sosial.¹⁷ Sedangkan inovasi adalah ide, praktik, atau objek yang dianggap baru oleh individu atau unit adopsi lainnya.¹⁸

Model teori ini memperlihatkan bahwa beberapa individu atau kelompok akan sesegera mungkin mengadopsi inovasi yang baru mereka dengar, sedangkan beberapa individu atau kelompok masyarakat lainnya membutuhkan proses waktu yang lama untuk mengadopsi inovasi tersebut.

13. Dhenok Esthi Prasetyanti. (2018). *Manajemen Redaksi Media Online Tirto.id Dalam Upaya Mewujudkan Jurnalisme Data*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.

14. Putri Zuhairah. (2021). *Manajemen Redaksi dalam Mempertahankan Jurnalisme Sastrawi pada Rubrik di RiauPos.co*. Pekanbaru: Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

15. Ricahrd West, Lym H. Turner. (2013). *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika, hlm 49.

16. Rachmat Kriyantono. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, hlm 43.

17. Everett M. Rogers. (1983). *Diffusion Of Innovations, Third Edition*. New York: The Free Press, hlm 5.

18. *Ibid*, hlm 11.



2.2.1 Konsep Manajemen Redaksi

George R Terry, mendefinisikan manajemen sebagai proses yang khas atas tindakan-tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.¹⁹

Redaksi adalah bagian atau sekelompok orang dalam organisasi suatu perusahaan media massa (cetak, elektronik, online) yang bertugas menolak dan mengizinkan publikasi artikel atau berita dengan berbagai alasan, termasuk apakah akan menggunakan berita dalam bentuk tulisan, bahasa, dan akurasi sebenarnya tulisan.²⁰

Manajemen redaksional diartikan sebagai proses antar-individu yang merupakan suatu kesatuan secara efektif dalam sebuah organisasi media dalam mencapai tujuan atau sasaran sesuai dengan perencanaan perusahaan.²¹

Dalam sebuah manajemen redaksi dibutuhkan fungsi-fungsi manajemen yang melekat untuk nantinya dijadikan bahan merencanakan atau membuat sebuah berita, di antaranya:²²

Planning (perencanaan)

Dalam manajemen redaksi sebuah media, untuk mengatur apa yang akan dikerjakan dan sesuai dengan yang diinginkan tentu membutuhkan sebuah pemikiran atau ide yang sesuai juga. Merencanakan sebuah hal yang diinginkan tentu membutuhkan waktu yang lama atau dapat dikatakan tidak dilakukan dengan mendadak, namun juga melihat situasi dan kondisi yang ada.

Dalam perencanaan salah satu hal yang harus dipikirkan yaitu dengan memikirkan konten - konten apa dan bagaimana atau isu terkini apa yang nantinya akan diinformasikan kepada khalayak. Juga melihat apakah terdapat kepentingan publik atau tidak di dalamnya merupakan salah satu hal yang harus direncanakan dengan matang. Perencanaan ini biasanya dilakukan oleh redaktur, koordinator liputan dan ataupun reporter. Ketika perencanaan yang direncanakan tidak sesuai dengan apa yang

¹⁹ Ade Putranto Prasetyo. (2020). *Manajemen Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, hlm 68.

²⁰ Kurniawan Junaedhie. (1991). *Ensiklopedi Pers Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, hlm 226-227.

²¹ Yuni Mogot-Prahor. (2021). *Manajemen Surat Kabar: Paduan Ilmu, Pengetahuan, Seni, Nurani, dan Intuisi*. Jakarta: Prenada Media, hlm 82.

²² Sam Abede Pareno. (2003). *Manajemen Berita antara Idealisme dan Realita*. Surabaya: Papyrus, hlm 52-55.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diinginkan tentu harus dengan cepat mengubah rencana awal dan diganti dengan rencana lain.

Actuating (pelaksana)

Tahap selanjutnya yaitu dengan melakukan pelaksana dari tahap perencanaan yang telah disiapkan. Dalam tahap ini dapat menentukan siapa yang akan melaksanakan dari apa yang telah direncanakan. Salah satu contohnya dengan siapa penulis yang akan membuat tulisan sesuai dengan isi terkait, siapa narasumbernya dan apapun yang berkaitan dengan hal tersebut.

Selain itu juga melaksanakan dari tahap rencana yang tidak dapat diduga terdapat kendala. Hal ini juga harus dilihat dan disesuaikan dengan apa yang ada di lapangan dan harus mengupayakan bahwa kegiatan dari pelaksanaan yang dilakukan dapat mencapai tujuan sesuai dari apa yang telah direncanakan.

Controlling (pengawasan)

Sebagai seorang jurnalis dan kameramen yang bekerja di lapangan tentu harus melakukan pengawasan dari setiap tindakan pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan dari perencanaan, pelaksanaan hingga ke pengawasan. Pengawasan tidak hanya dilakukan oleh jurnalis dan cameramen di lapangan saja, tetapi semua tim atau pihak yang terlibat dan berkaitan juga harus melakukan pengawasan untuk apa yang dilakukan. Juga melakukan evaluasi-evaluasi dengan produk apa yang telah diproduksi dan harus melakukan self control sebelum berita yang diperoleh tersebut diberikan kepada koordinator lapangan.

Manajemen dalam sebuah media atau organisasi memiliki cara tersendiri agar dapat berjalan dengan tepat dan sesuai dengan apa yang direncanakan, juga tidak membuang-buang waktu yang ada. Manajemen dalam sebuah organisasi memiliki tahap-tahap yang penting dalam menjalankannya. Beberapa tahap-tahap itu di antaranya:

a. Perencanaan (Planning)

Perencanaan merupakan proses untuk menentukan tujuan, isi dari berita yang akan diterbitkan esok hari, serta membahas berita-berita yang perlu ditindak lanjut. Proses dari pencarian serta



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penciptaan dari berita biasanya dimulai di ruang redaks melalui kegiatan rapat mengenai perencanaan berita.²³

Perencanaan dalam pengelolaan sebuah media juga mempersiapkan rencana strategi apa yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut, dalam perencanaan harus diputuskan hal-hal yang perlu dilakukan, waktu serta orang yang melakukannya selain itu dalam perencanaan salah satu hal yang harus dipikirkan yaitu dengan memikirkan konten-konten apa dan bagaimana atau isu terkini apa yang nantinya akan diinformasikan kepada khalayak. Juga melihat apakah terdapat kepentingan publik atau tidak di dalamnya merupakan salah satu hal yang harus direncanakan dengan matang. Perencanaan biasanya dilakukan oleh redaktur, koordinator liputan atau reporter. Ketika perencanaan yang direncanakan tidak sesuai dengan apa yang diinginkan tentu harus dengan cepat mengubah rencana awal dan diganti dengan rencana lain.²⁴

b. Pengorganisasian (Organizing)

Tahap ini adalah proses penyusunan struktur organisasi dan juga pembagian tugas pekerjaan dan penempatan orang berikut jabatannya dalam struktur organisasi suatu lembaga media massa. Pembagian kerja adalah perincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk dan melaksanakan sekumpulan kegiatan. Pada proses redaksional terdapat proses staffing yaitu bertujuan untuk melaksanakan aktivitas redaksional atau untuk menempatkan orang-orang yang nantinya terlibat langsung dalam unit kerja bidang redaksional yang mana merupakan fungsi vital dari sebuah media cetak.²⁵

c. Penggerakan (Actuating)

Penggerakan pada manajemen media massa merupakan aktivitas yang bertujuan untuk menggerakkan orang-orang agar dapat menghasilkan produk jurnalistik. Tahap dari proses penggerakan meliputi:

- 1.) Peliputan yaitu mencari berita atau kegiatan meliput bahan berita dengan menggunakan teknik reportase, wawancara, maupun riset kepustakaan.

²³ Ade Putranto Prasetyo, *Manajemen Media Massa* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), hlm 80.

²⁴ Ibid, hlm 85

²⁵ Ibid, hlm 81



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

d.

- 2.) Penulisan yaitu proses penulisan berita dengan menggunakan teknik melaporkan yang mengacu pada konsep 5W+1H
- 3.) Penyuntingan adalah kegiatan memperbaiki atau menyempurnakan tulisan agar lebih logis, mudah dipahami, tidak rancu, dan tetap memperhatikan fakta juga data agar tetap terjaga keakuratannya.

d. Pengawasan (Controlling)

Menurut Robert J. Mockler (1972) pengawasan manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan digunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.²⁶

Pengawasan adalah penetapan standar di mana proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan manajemen tercapai, apakah pelaksanaan kerja telah sesuai dengan rencana semula atau tidak. Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh redaksi dan karyawan. Pengawasan sangat penting untuk tetap menjaga agar rubrik yang dibuat tidak keluar dari kaidah jurnalistik.²⁷

2.2 Konsep Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap. Dalam *Oxford Advance Learner's Dictionary* dikemukakan bahwa implementasi adalah: “*put something into effect*”, (penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dampak).²⁸

Morrison, Manajemen media penyiaran (Jakarta: Kencana, 2018), hlm 159.

Ade Putranto Prasetyo, Manajemen Media Massa (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), hlm 82.

Mulyasa. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm 93.



Implementasi ialah sebuah aktivitas, aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem.²⁹ Segala aktivitas, aksi, tindakan atau mekanisme tersebut dilakukan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan definisi implementasi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa implementasi adalah sebuah tindakan atau aktivitas yang nyata dalam melakukan penerapan dari teori, konsep, bahkan ide yang dimiliki guna mencapai tujuan yang diinginkan dan memberikan efek dan dampak.

3.3 Jurnalisme Data

Sejarah jurnalisme data penuh dengan argumen tentang definisi Jurnalisme Data itu sendiri. Apa yang termasuk dan apa yang harus disebut Jurnalisme Data. Menurut Charles Berret dan Cheryl Philips, jurnalisme data adalah bidang yang mencakup serangkaian praktik untuk mengumpulkan, menganalisis, memvisualisasikan, dan menerbitkan data untuk tujuan jurnalistik.³⁰ Di sisi lain, E Wendratama mengatakan Jurnalisme data adalah kombinasi antara intuisi berita dalam tradisi jurnalisme dan kemampuan menampilkan cerita berdasarkan data yang luas dan beragam.³¹

Sedangkan Paul Bradshaw menuliskan, yang membuat Jurnalisme Data berbeda dengan jurnalisme lainnya kemungkinan baru untuk menggabungkan nilai berita tradisional/jurnalisme lainnya dengan kemampuan menceritakan kisah yang menarik dengan skala dan jangkauan informasi digital yang tersedia.³² Dan kemungkinan-kemungkinan itu bisa datang pada setiap tahap proses jurnalis: menggunakan pemrograman untuk mengotomatiskan proses pengumpulan dan penggabungan informasi, atau menggunakan perangkat lunak untuk menemukan hubungan antara ratusan ribu dokumen, intinya Jurnalisme Data dapat membantu jurnalis menceritakan kisah yang kompleks melalui infografik yang menarik.³³

Definisi lainnya tentang Jurnalisme Data dapat ditemukan dalam laporan tahun 2014 oleh Alexander Howard untuk *Tow Center for Digital Journalism and Knight Foundation*. Howard mengatakan Jurnalisme Data adalah pekerjaan yang mengumpulkan, membersihkan, mengatur, menganalisis, memvisualisasikan, dan menerbitkan data untuk mendukung terciptanya tindakan jurnalisme, ringkasnya hanyalah suatu penerapan ilmu data pada jurnalisme, di mana ilmu data

Nuridin Usman. (2022). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm 70.

Charles Berret dan Cheryl Philips. (-). *Teaching Data and Computational Journalism*. New York: Columbia Journalism School, hlm 15.

E Wendratama. (2015). *Jurnalisme Data Jaminan Kesehatan Nasional: Panduan Melakukan Jurnalisme Data tentang Jaminan Kesehatan Nasional*. Jakarta: Medialink, hlm 19.

Jonathan Gray, Liliana Bounegru, and Lucy Chambers. (2012). *The Data Journalism Handbook 1*. Sebastopol: O'Reilly Media, hlm 2.

Ibid, hlm 2.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

didefinisikan sebagai studi tentang ekstraksi pengetahuan dari data.³⁴ Howard menganggap praktik seperti ini adalah wujud implementasi dari data ilmiah dalam praktik redaksi.

Tak sampai di situ, Liliana Bounegru mendefinisakan Jurnalisme Data dengan membandingkannya dengan jurnalisme lainnya yang menggunakan data juga dalam proses pembuatan berita. Bounegru menuturkan Jurnalisme Data memberikan sebanyak - dan terkadang lebih - perhatian pada data itu sendiri, daripada menggunakan data hanya sebagai sarana untuk menemukan atau meningkatkan cerita.³⁵ Peneliti mengartikan pernyataan Bounegru sebagai, menjadikan data sebagai inti cerita bukan hanya pendukung cerita.

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Jurnalisme Data adalah praktik jurnalisme yang dalam proses pembuatan peritanya melalui tahap mengumpulkan, menganalisis, menyaring, dan memvisualisasikan data dengan menggunakan berbagai macam penggabungan program menggunakan digitalisasi.

Selanjutnya, Jurnalisme Data juga dapat disimpulkan sebagai praktik jurnalisme yang mengedepankan data, sehingga dalam pemberitaan, data-data tersebut dapat bercerita dan menyampaikan informasi dengan tepat tanpa harus menggunakan bantuan narasi yang panjang. Dengan begini, narasi dalam produk Jurnalisme Data hanya sebagai pelengkap misalnya lima sampai enam paragraf saja, dan menjadikan data sebagai inti dari berita tersebut.

2.2.4 Jurnalisme Data di Media Online

Jurnalisme Data akan lebih mudah dilakukan jikalau menggunakan dan memanfaatkan perkembangan teknologi. Sebab itulah, kemunculan Jurnalisme Data mulai merebah di Abad 21, seiring semakin berkembangnya teknologi, terutama konektivitas internet dan digitalisasi lainnya. Kemunculan Jurnalisme Data, sehingga menjadi populer bisa dikatakan berangkat dari proyek Datablog yang digarap oleh Guardian dengan serius. Ini titik awal kepopuleran Jurnalisme Data karena secara kontras memaparkan perbedaan praktik Jurnalisme Data dengan jurnalisme lainnya yang juga menggunakan data juga. Sampai saat ini, beberapa media yang serius menggarap proyek Jurnalisme Data, kerap kali menggunakan rubrik tertentu untuk Jurnalisme Data.

Sebelum proyek Datablog Guardian, The Guardian dan The New York Times mengolah dan menerbitkan data yang mereka dapat dari Wikileaks. Dengan

³⁴Alexander Benjamin Howard. (2014). *The Art and Science of Data-Driven Journalism*. New York: Tow Center for Digital Journalism, hlm 4.

³⁵Jonathan Gray, Liliana Bounegru, and Lucy Chambers. (2012). *The Data Journalism Handbook*. 1. Sebastopol: O'Reilly Media, hlm 21.



memanfaatkan teknologi, Jurnalisme Data dipraktikkan sehingga membantu cerita dan meningkatkan kualitas dengan menggunakan data.

Jurnalisme Data penting diterapkan dalam media online, di mana informasi semakin banyak dan luas, bahkan cenderung tak terbendung. Mengembangkan Jurnalisme Data di media online menjadi salah satu jalan menangani banjirnya informasi tersebut—malah bisa sebagai alternatif yang tepat bagi konsumen produk jurnalistik.

Beberapa praktisi dan pendukung jurnalisme data menganggap jurnalisme adalah perkembangan penting, seperti Philip Meyer, Aron Pilhofer, Tim Berners-Lee, David Anderton, Jerry Vermanen, Tom Fries, Isao Matsunami, dan Cheryl Phillips. Berikut ini alasan mengapa jurnalisme data penting dilakukan:³⁶

Menyaring Arus Data. Ketika informasi berupa data melimpah dan tak terbendung, maka diperlukan pemrosesan dengan tahapan menganalisis data kemudian mendapatkan apa yang penting dan relevan di benak konsumen. Seperti sains, jurnalisme data mengungkapkan metodenya dan menyajikan temuannya dengan cara yang dapat diverifikasi dengan replikasi.

Bercerita dengan Cara Baru. Jurnalisme data adalah istilah umum yang mencakup seperangkat alat, teknik, dan cara baru bercerita yang terus berkembang. Ini dapat mencakup semuanya dari pelaporan tradisional dibantu komputer (menggunakan data sebagai "sumber") hingga yang paling canggih visualisasi data dan aplikasi berita. Sehingga dapat membantu menginformasikan kepada konsumen tentang apa yang terjadi di hari tersebut.

Jurnalisme Data adalah Masa Depan. Ketika dulu jurnalis bisa mendapatkan cerita dengan hanya mengobrol di bar, sekarang juga harus mempelajari tentang data, agar bisa menganalisis dan memilih apa yang menarik, kemudian dapat membantu konsumen melihat ketepatan dari cerita tersebut. Menjembatani Teknisi dengan Penulis. Jurnalisme data dapat menemukan pencilan (*Outlier*) dan mengidentifikasi tren yang tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga relevan dengan menghapus kompilasi secara inheren kompleks dunia saat ini.

5) Meningkatkan Kemampuan Jurnalis. Jurnalis harus terbiasa dengan digitalisasi, terlebih lagi sumber informasi telah banyak mencakup dunia digital, sehingga jurnalis dituntut juga memiliki kemampuan untuk mencari, memahami, dan memvisualisasikan sumber berupa data menjadi berita yang dapat diterima masyarakat.

6) Mengatasi Kekurangan Informasi. Dalam satu data yang apabila dilihat dari berbagai sudut pandang terdapat banyak informasi yang terkandung di

Ibid, hlm 6-10.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dalamnya. Oleh karena itu, kekurangan informasi dapat menjadi masalah yang besar dalam sebuah berita dan hal ini dapat diatasi dengan jurnalisme data.

Membuat Interpretasi Independen dari Informasi Resmi Pemerintahan. Jurnalis perlu memiliki keterampilan statistika, interpolasi, visualisasi, dan sebagainya. Jurnalis perlu memiliki akses ke data mentah, dan belajar untuk tidak bergantung pada interpretasi resmi pemerintahan.

Melatih Melihat Sudut Pandang yang Berbeda. Sumber informasi yang didapat dari hasil wawancara narasumber belum cukup ketika narasumber tendikasi menutup-nutupi fakta tertentu atau bahkan memanipulasi fakta tersebut. Sehingga jurnalisme data berperan untuk mengambil sudut pandang yang baru dari sumber data dan menghasilkan informasi baru yang hanya bisa didapatkan setelah memahami dan menganalisis data tersebut.

Selanjutnya Simon Rogers, Jonathan Schwabish, dan Danielle Bowers mengatakan jurnalisme data penting diterapkan pada kerja-kerja yang dilakukan jurnalis. Rogers menuliskan, banyak jurnalis yang membedakan antara melaporkan data dan menganalisis data, dan meskipun melaporkan data mungkin menjadi harapan semua jurnalis, kemampuan untuk menemukan, membersihkan, dan menganalisis data lebih mungkin dilihat sebagai keterampilan khusus.³⁷

Jurnalisme data juga penting bagi organisasi berita sebagaimana yang dituturkan Tanja Aitamurto. Aitamurto menganggap jurnalisme data adalah alat jurnalisme yang lebih baik untuk organisasi berita—jurnalisme yang mengikuti kriteria berita normal. Organisasi berita melihat jurnalisme data sebagai alat untuk memenuhi tugas dasar mereka: memberikan informasi yang relevan kepada pembaca dengan cara yang bermakna. Dengan menggunakan data dalam berita mereka, organisasi berita ingin menemukan berita tersembunyi, serta menemukan lebih banyak fakta untuk mendukung narasi yang lebih jelas.³⁸

Lebih lanjut, Scott Klein dalam *Trends in Data Journalism* menuturkan "Kami ingin memastikan bahwa data kami tidak hanya menyampaikan cerita naratif, tetapi juga menceritakan ribuan cerita naratif sehingga siapa pun dapat masuk ke aplikasi berita dan menemukan relevansi dengan cerita tentang pengalaman mereka sendiri dan komunitas mereka sendiri. Jadi bukan hanya fasilitas dialisis yang gagal dan berhasil dengan cara-cara ini secara nasional, tetapi saya dapat mencari fasilitas dialisis yang sangat dekat dengan saya dan melihat bagaimana kondisinya dan dapat membuat keputusan sadar untuk diri saya sendiri dan orang yang saya cintai tentang ke mana saya harus pergi saat

Simon Rogers, Jonathan Schwabish, Danielle Bowers. (2017). *Data Journalism in 2017: The Current State and Challenges Facing The Field Today*. - : Google News Lab, hlm 11.

Tanja Aitamurto, Esa Sirkkunen, Pauliina Lehtonen. (2011). *Trends in Data Journalism*. Espoo: VTT, hlm 9.

hendak cuci darah.”³⁹ Penganalogan yang dilakukan Klein ini cukup jelas meyakinkan seberapa penting jurnalisme data dalam kehidupan sehari-hari.

Alexander Benjamin Howard juga turut memaparkan beberapa poin mengapa jurnalisme data penting diterapkan. Berikut adalah poin-poin tersebut:⁴⁰

Mengubah Konteks. Penggunaan jurnalisme data dalam investigasi yang memakan waktu lama satu tren terpenting di media saat ini. Alat berbasis web yang kuat untuk mengorek, membersihkan, menganalisis, menyimpan, dan memvisualisasikan data mengubah kerja redaksi kecil dengan sumber daya terbatas. Pemanfaatan *open source* perangkat lunak dan praktik pengembangan yang gesit, ditambah dengan pergerakan data terbuka yang berkembang, memberikan kehidupan baru dalam pelaporan jurnalisme.. Jurnalisme data dapat dibuat dengan cepat atau lambat, selama berminggu-minggu, berbulan-bulan, atau bertahun-tahun. Bagaimanapun, wartawan masih harus mengkonfirmasi sumber mereka, baik sumbernya manusia atau kumpulan data, dan keterkaitan lainnya dalam konteks. Menggunakan data sebagai sumber tidak akan menghilangkan kebutuhan untuk pengecekan fakta, menambahkan konteks, atau pelaporan yang menegaskan kebenaran dasar. Justru sebaliknya, mengedepankan fakta.

Mengembangkan Aplikasi Berita. Aplikasi berita online tidak hanya menceritakan sebuah cerita, tetapi juga menceritakan kisah Anda, mempersonalisasi data untuk pengguna. Aplikasi berita dapat memberikan cara yang lebih baik kepada pengguna seluler untuk memahami dunia tempat mereka bergerak, topik umum seperti berita, cuaca, dan lalu lintas, hingga skor bisbol liga kecil. Aplikasi berita membantu memahami sejumlah besar data untuk orang-orang yang perlu memahami subjek yang kompleks tetapi tidak memiliki literasi digital dalam mengolah data mentah itu sendiri.

Menumbuhkan Skeptisisme dan Kepercayaan Publik. Jika pemberitaan menjadi lebih ilmiah dari waktu ke waktu, dapat bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat secara menyeluruh. Seorang redaktur pelaksana mungkin memberikan pernyataan atau hipotesis tentang apa yang ada di balik berita, dan kemudian menugaskan seorang jurnalis investigasi untuk mencari tahu apakah itu benar atau tidak. Reporter itu (atau editor data) kemudian harus mengumpulkan data, bukti, dan pengetahuan tentangnya. Untuk membuktikan kepada redaktur pelaksana — dan pembaca yang skeptis — bahwa kesimpulan apa pun yang disajikan dengan bagus, jurnalis perlu menunjukkan pengerjaan karyanya, mulai dari sumber datanya hingga

³⁹ Ibid, hlm 9.

⁴⁰ Alexander Benjamin Howard. (2014). *The Art and Science of Data-Driven Journalism*. New York: Tow Center for Digital Journalism, hlm 14-19.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, salin, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses mengolahnya seperti yang biasa dilakukan dan mempresentasikannya. Itu juga berarti merangkul skeptisisme, menghindari bias konfirmasi, dan tidak langsung menyimpulkan tentang korelasi yang diamati.

Dari beberapa penjelasan di atas, menurut peneliti, jurnalisme data adalah praktik jurnalisme yang mementingkan akurasi. Di era banjir informasi seperti ini akurasi sangat diperlukan dalam membuat berita. Jurnalisme data dapat dipercaya karena secara mendalam mampu melihat sudut pandang lain, skeptis terhadap hasil yang didapat dari narasumber sehingga tidak hanya ‘membeo’ saja, mampu melihat sesuatu secara kritis berdasarkan data. Dengan begini, jurnalisme data dapat mendudukkan perkara yang ada.

2.2.5 Proses Pembuatan Jurnalisme Data dalam Redaksi

Jurnalisme data memiliki beberapa kategori berbeda untuk menyajikannya kepada pembaca. Simon Rogers, Jonathan Schwabish, dan Danielle Bowers menjabarkan tiga kategori jurnalisme data di antaranya:⁴¹

Cerita yang Diperkaya Data. Di “era pasca-kebenaran” jurnalis menggunakan data untuk memperkaya, memverifikasi, atau mengilustrasikan ide cerita yang ada, menyediakan bukti untuk sebuah cerita atau sudut pandang. Contohnya dapat mencakup data jajak pendapat atau data tren ekonomi yang digunakan untuk membantu mendukung berita atau argumen. Jurnalisme data semacam ini tidak fundamental bagi sebuah cerita — cerita bisa ada tanpanya — tetapi data lebih memperkaya dan memperkuatnya.

Liputan Mendalam Berbasis Data. Investigasi yang lebih mendalam dari sumber data yang melimpah adalah jenis berita lain yang diproduksi menggunakan data. Dalam hal ini, jurnalis data dapat mengeksplorasi sebuah dataset untuk menemukan berita. Karena cerita semacam itu sering terkubur dalam kumpulan data yang lebih besar, jenis cerita ini memerlukan keahlian yang lebih khusus, dan mungkin juga memerlukan kombinasi keterampilan di seluruh ruang berita, termasuk pengumpulan data, analisis, dan visualisasi, ditambah keahlian khusus domain untuk sepenuhnya memahami data dan potensi dampaknya. Cerita dalam jurnalisme investigasi juga dapat memberikan data kepada pembaca secara keseluruhan untuk memudahkan pembaca.

⁴¹ Simon Rogers, Jonathan Schwabish, Danielle Bowers. (2017). *Data Journalism in 2017: The Current State and Challenges Facing The Field Today*. - : Google News Lab, hlm 14-15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Cerita yang Menjelaskan Data. Akhirnya, dengan peningkatan ketersediaan data dan alat data yang lebih baik, menjelaskan data adalah hal penting jurnalisme data. Dalam berita seperti itu, jurnalis data menjadi penjaga gerbang untuk mengurangi kompleksitas dan memberikan arti pada data. Data yang semakin banyak tersedia seringkali relevan dan bermakna bagi orang-orang hanya jika dijelaskan dan dikontekstualisasikan oleh orang-orang yang memiliki keahlian pada topik tertentu. Perlu juga dicatat bahwa menggunakan data untuk menjelaskan fakta tidak selalu membantu pembaca terhubung dengan konten pada tingkat visceral

Praktik jurnalisme data seringkali mengalami tumpang tindih dan sulit dihindari, oleh sebab itu dibutuhkan pengkategorian bidang dalam jurnalisme data. Menurut Charles Berret dan Cheryl Phillips ada empat bidang utama jurnalisme data, yaitu sebagai berikut:⁴²

Pelaporan Data. Memperoleh, membersihkan, dan menganalisis data untuk digunakan dalam bercerita jurnalistik.

Visualisasi dan Interaksi Data. Menggunakan kode untuk penerbitan digital (HTML/CSS/JavaScript/jQuery) serta pemrograman dan manajemen database untuk membangun karya jurnalistik interaktif. Ini tumpang tindih dengan pekerjaan desain, yang berada di luar definisi tradisional jurnalisme data. Tetapi visualisasi dan aplikasi juga dapat menjadi bagian integral dari proses bercerita.

Memunculkan Teknologi Jurnalistik. Perkembangan baru dengan menggunakan data dan teknologi.

Jurnalisme Komputasi. Penggunaan algoritma, pembelajaran mesin, dan metode baru lainnya untuk mencapai tujuan jurnalistik.

Untuk alur kerja jurnalisme data, Philip Meyer menjelaskan ada dua tahap dalam mengolah data yaitu, tahap *input* (data dikumpulkan dan dianalisa), serta tahap *output* (data disiapkan dan disimpulkan agar dapat dipahami oleh pembaca).⁴³ Berikut ini adalah hal-hal yang perlu dilakukan dengan data sehingga menjadi informasi dan berita:⁴⁴

1) *Collecting (Pengumpulan)*. Data tidak bisa datang dengan sendirinya, seorang jurnalis harus dapat mengumpulkan data, baik secara mandiri

⁴² Charles Berret dan Cheryl Phillips. (-). *Teaching Data and Computational Journalism*. New York: Columbia Journalism School, hlm 17-19.

⁴³ Philip Meyer. (2002). *Precision Journalism: A Reporter's Introduction to Social Science Methods*. Lanham: Rowman & Littlefield Publishers, hlm 6-7.

⁴⁴ *Ibid*, hlm 7.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip (sebagian atau seluruh) karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun melalui lembaga penyedia data yang sesuai dengan topik yang akan dibahas dalam sebuah berita.

Storing (Penyimpanan). Jurnalisme di masa lampau menyimpan data-data reportase di dalam kertas dan rak-rak dalam kantor. Saat ini, data semakin banyak jumlahnya dan lebih mudah dikelola dengan komputer secara digital.

Retrieving (Pengambilan Kembali). Data yang didapatkan melalui pihak ketiga seringkali tidak sepenuhnya sesuai dengan apa yang jurnalis butuhkan terkait sebuah topik. Dalam hal ini maka, jurnalis dapat mengambil kembali data tersebut dan memilahnya sesuai dengan kebutuhan.

Analyzing (Analisis). Tugas jurnalisme dalam mengolah data adalah untuk melakukan analisa terhadap data tersebut sehingga dapat dimengerti, memiliki poin penting, serta dapat menunjukkan fenomena berupa fakta berdasarkan data yang didapatkan.

Reducing (Pengurangan). Data yang berjumlah banyak akan sangat rumit untuk dibaca dan dipahami. Sehingga jurnalis bertugas untuk mengurangi data-data agar dapat dipahami oleh pembaca.

Communicating (Penyampaian). Peran utama jurnalis dalam jurnalisme data adalah bagaimana cara menyampaikan dan mempresentasikan data tersebut menjadi berita logis, penting, dan sesuai dengan fakta yang terjadi agar dapat mudah dipahami oleh pembaca. Sebab berita yang tidak dapat dimengerti adalah berita yang sia-sia.

Cara lain dalam proses pembuatan jurnalisme berbasis data dikembangkan oleh Kuang Keng Kuek Ser. Dalam model Kuek Ser, terdapat enam langkah dalam untuk menentukan cerita dari data yang ada, yaitu sebagai berikut:⁴⁵

Berjibaku dengan Sampel Data. Dengan sampel data yang bertujuan untuk merepresentasikan entitas yang lebih besar, seperti jajak pendapat pemilu, jurnalis perlu mempelajari konsep ukuran sampel, metode pengambilan sampel, *margin of error* dan tingkat kepercayaan. Ini membantu Anda memilih kumpulan data yang lebih andal dan menghindari menyesatkan audiens Anda. Untuk mewakili entitas yang lebih besar, pilih sampel jadi mereka tidak terlalu atau kurang mewakili subgrup di entitas yang lebih besar. Jajak pendapat online seperti yang dijalankan oleh berita outlet di Facebook atau Twitter tidak dapat mewakili entitas yang lebih besar sebagai sampel (responden) tidak terkontrol. Ketika jurnalis menggunakan sampel data yang lebih kecil untuk mewakili sebuah entitas yang jauh lebih besar,

⁴⁵ Kuang Keng Kuek Ser. (-). *Best Practices for Data Journalism*. New York: Media Development Investment Fund, hlm 28-30.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selalu ada ketidakpastian. Di statistik, ketidakpastian tersebut dihitung sebagai *margin of error* (MOE) dan *confidence level* (CL).

Apa yang Dicari. Jika jurnalis sudah familiar dengan konsep ini, jurnalis dapat mulai 'mewawancara' data dengan analisis berbeda tergantung pada pertanyaan yang jurnalis miliki.

Menggabungkan dan Membandingkan Data. Menganalisis kumpulan data dapat menimbulkan lebih banyak pertanyaan yang membutuhkan set data lain untuk menjawabnya. Kemudian saat situasi lainnya yang membutuhkan lebih banyak dari satu kumpulan data adalah saat jurnalis perlu membuktikannya atau menyangkal hipotesis.

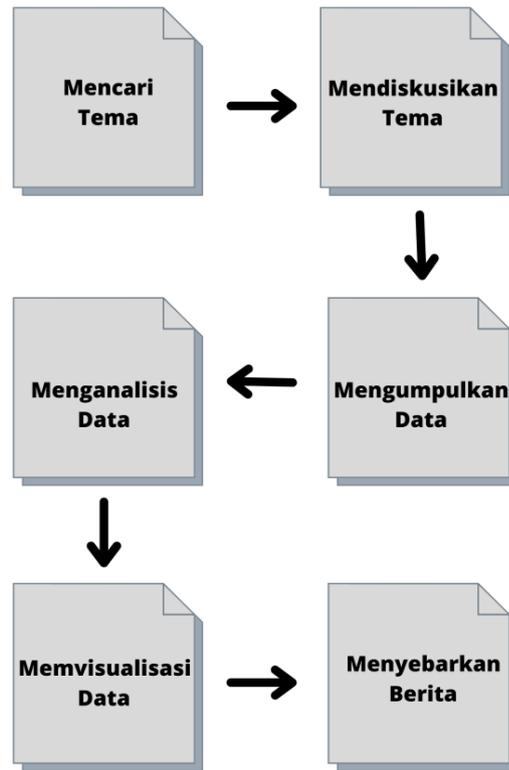
Korelasi dan Sebab Akibat. Memeriksa kumpulan data yang berbeda membantu jurnalis menyelidiki hubungan antara fenomena, tapi harus ekstra hati-hati dalam menyimpulkan sebab dan akibat. Korelasi antara dua variabel tidak berarti penyebab.

Visualisasi sebagai Alat Eksplorasi. Terkadang, banyak maksud berita yang tersembunyi. Jurnalis butuh mengubah data menjadi bentuk visual untuk melihatnya. Hubungan antara variabel, tren dan wawasan dalam data geospasial paling dikenal menggunakan visualisasi. Mulailah dengan memvisualisasikan satu variabel dalam kumpulan data dalam berbagai jenis bagan (seperti peta jika data bersifat geospasial). Ulangi ini dengan yang lain variabel, lalu gunakan beberapa variabel di masing-masing visualisasi. Melihat beberapa visualisasi sekaligus dapat membantu mengungkap maksud berita.

Melindungi Data. Seperti dalam bentuk jurnalisme lainnya, jurnalisme data rentan terhadap kesalahan dan bias. Semua jurnalisme etika dan standar berlaku untuk cerita berbasis data, tetapi beberapa langkah berbeda dari pelaporan jurnalisme lainnya.

Pada dasarnya, kedua model proses pembuatan jurnalisme berbasis data di atas memiliki pendekatan dan langkah-langkah yang tak jauh berbeda. Tentu saja dalam model proses keduanya dimulai dari pengumpulan data, menyaring data agar sesuai dengan konteks cerita yang diinginkan dan kemudian menentukan cara memvisualisasikannya agar mudah dimengerti dan menarik audiens. Hanya saja, di model kedua, ada tahap melindungi data, tujuannya tahap ini mempertegas kedudukan jurnalisme data sama halnya dengan jurnalisme lainnya termasuk dalam menjalankan etika jurnalistik, dan harus bebas dari bias.

Ditinjau berdasarkan dua teori proses pembuatan jurnalisme data menurut Philip Meyer dan Kuang Keng Kuek Ser, peneliti merangkum dua teori tersebut dan berikut hasil analisis peneliti terkait proses pembuatan jurnalisme data.



Tabel 2.1 Proses Pembuatan Jurnalisme Data

Berdasarkan Gambar 2.1, dapat dilihat bahwa proses pembuatan jurnalisme data dalam redaksi dimulai dari *mencari tema*, kemudian *mendiskusikan tema* yang telah dipilih/didapat—di mana hal ini umum dilakukan para jurnalis data maupun jurnalis lainnya. Tahap selanjutnya adalah *mengumpulkan data*, yakni mencari dan mengumpulkan data-data baik data terbuka untuk umum (*open source data*) maupun data lainnya yang tidak melanggar kode etik jurnalistik.

Selanjutnya masuk ke tahapan *menganalisis data*, untuk menemukan pola atau adanya anomali dan korelasi dalam data tersebut, dan menganalisis data juga membantu menentukan sudut pandang dalam cerita. Setelah itu, saatnya *memvisualisasikan data* karena data-data yang sudah dianalisis dan dibersihkan, akan lebih baik divisualisasikan dan biasanya jika memvisualisasikan data yang sudah dibersihkan, bentuk visualisasinya (dalam bentuk grafik, dan lainnya) akan menarik ini membantu menarik minat pembaca juga. Tahap terakhir, adalah *menyebarkan berita* sebagaimana fungsi dasar jurnalisme, ketika berita sudah disebarluaskan berita tersebut sudah dipastikan ketepatannya, dalam jurnalisme data adalah ketepatan datanya dan cerita yang ingin disampaikan, karena jika berita sudah disebarluaskan artinya berita tersebut sudah jadi ‘milik’ pembaca.



2.3 Kerangka Pemikiran

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen Redaksi di RiauOnline.co.id dalam mengimplementasikan jurnalisme berbasis data nantinya dapat dilihat berdasarkan indikator-indikator sebagai berikut:

Pada kasus ini, manajemen redaksi dapat dilihat berdasarkan indikator-indikator sebagai berikut:

Penilaian terhadap perencanaan dalam proses pembuatan produk jurnalisme data tersebut.

Penilaian terhadap pengorganisasian dalam proses pembuatan produk jurnalisme data.

Penilaian terhadap pelaksanaan saat proses pembuatan produk jurnalisme data tersebut.

Manajemen redaksi mencakup seluruh tim redaksi, sehingga diperlukan penilaian berdasarkan pengawasan di bidangnya masing-masing dalam proses pembuatan jurnalisme data.

Sementara untuk indikator jurnalisme data Sementara untuk indikator penerapan jurnalisme data di RiauOnline.co.id, peneliti akan merujuk pada pengembangan menentukan jurnalisme data dalam berita oleh Kuang Keng Kueker, sebagai berikut:

Penilaian terhadap Pengelolaan Sampel Data

Penilaian terhadap Penentuan Angle untuk Mewawancarai Data/Narasumber

Penilaian terhadap Menggabungkan dan Membandingkan Data

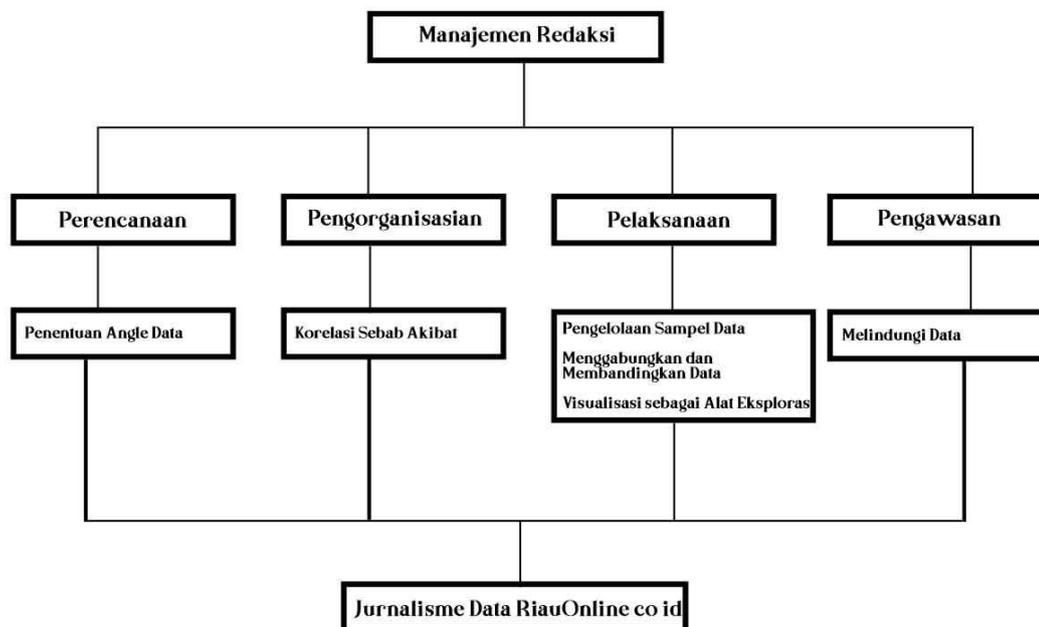
Penilaian terhadap Korelasi dan Sebab Akibat suatu isu/data yang diangkat

Penilaian terhadap Visualisasi sebagai Alat Eksplorasi

Penilaian terhadap Melindungi Data

Selanjutnya, untuk kategori jurnalisme data dalam penelitian ini yakni *data terbuka (open source data)*, *hasil wawancara dengan narasumber*, *berita dan teks sebelumnya*, serta *visualisasi ke dalam bentuk info grafis atau video*.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran Implementasi Jurnalisme Data dalam Manajemen Redaksi

Dalam mengimplementasikan suatu pekerjaan atau kegiatan di suatu bidang dibutuhkan aspek-aspek tertentu yang menentukan hal tersebut dapat disimpulkan sebagai hal yang disepakati kebenarannya. Indikator-indikator ini diharapkan mampu melihat tindakan nyata, dampak, serta alur kerja sumber daya manusia di RiauOnline.co.id. Begitu juga dengan kinerja yang mana hasil dari kerja yang dilakukan tiap individu melalui aktivitas-aktivitas tertentu atau di bidangnya masing-masing untuk suatu tujuan yang ditetapkan sebuah organisasi di mana individu tersebut bekerja.

Oleh karenanya, dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Tujuannya tidak lain, karena metode penelitian kualitatif memungkinkan penelitian bersinggungan langsung dengan informan dan mampu mendeskripsikan hasil temuannya. Peneliti sangat berharap akan terjadinya situasi yang reflektif dan dialektikal supaya bisa dengan kompleks melihat realitas sosialnya. Sebab itu, peneliti memilih paradigma konstruktivisme.

Tujuannya, tentu saja, peneliti ingin melihat bagaimana RiauOnline.co.id mengimplementasikan jurnalisme berbasis data berdasarkan manajemen/kebijakan redaksi dalam produk pembuatan jurnalisme data berdasarkan teori jurnalisme data yang tertera di landasan teori. Ditekankan bahwa penelitian ingin melihat produk jurnalisme berbasis data di RiauOnline.co.id dengan cara mengikuti alur kerja sumber daya manusia RiauOnline.co.id dalam penggarapan produknya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mengemukakan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Anselm Strauss dan Juliet Corbin, istilah penelitian kualitatif yang dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁴⁶ Penjelasan ini yang membuat peneliti akan sebisa mungkin berinteraksi dan berkomunikasi secara langsung dengan informan, sosialisasi dan mengenal secara dekat lingkungan kehidupan informan.

Dalam pendekatan ini, peneliti mencari dan mengumpulkan informasi dalam bentuk deskriptif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu penggambaran secara mendalam tentang situasi, atau proses yang diteliti.⁴⁷

Peneliti berinteraksi secara langsung dengan informan/narasumber sebagai bagian dari sumber daya manusia di RiauOnline.co.id. Melalui pengamatan, peneliti akan melakukan wawancara dengan bagian redaksi dan tim riset di RiauOnline.co.id.

Paradigma yang digunakan oleh penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Paradigma ini bersifat reflektif dan dialektikal sehingga bisa dengan kompleks dalam melihat realitas sosial. Menurut paradigma ini, antara peneliti dan subjek yang diteliti, perlu tercipta empati dan interaksi dialektis agar mampu merekonstruksi realitas yang diteliti melalui metode kualitatif seperti observasi partisipatif.⁴⁸

Lebih lanjut, E G Guba menyatakan konstruktivisme sebagai pengetahuan dapat digambarkan sebagai hasil atau konsekuensi dari aktivitas manusia, pengetahuan merupakan konstruksi manusia, tidak pernah dipertanggungjawabkan sebagai kebenaran yang tetap tetapi merupakan permasalahan dan selalu berubah.⁴⁹

Beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa realitas merupakan hasil konstruksi manusia. Maka peneliti akan melihat pada realitas yang terbentuk dari proses pembuatan berita berbasis jurnalisme data yang dilakukan oleh bagian redaksi dan tim riset di RiauOnline.co.id. Setelah peneliti menemukan realitas tersebut peneliti akan mengkonstruksi realitas-realitas yang ditemukan sehingga

Anselm Strauss dan Juliet Corbin. (2009). *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm 4.

Muhammad Idrus. (2007). *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, hlm 35.

Burhan Bungin. (2011). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana, hlm 242.

Imam Gunawan. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm 49.



dapat membuktikan implementasi jurnalisme data dalam proses pembuatan berita di RiauOnline.co.id.

Lokasi dan Waktu

Dalam penelitian mengenai implementasi jurnalisme data pada sumber daya manusia dalam proses pembuatan berita akan dilakukan dalam rentang waktu enam bulan ke depan. Lokasi penelitian adalah Kantor RiauOnline.co.id beralamat di Jalan Amilin/Semangka No.51 Pekanbaru, Riau.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua cara, yakni data primer dan data sekunder. Data primer yang dikumpulkan merupakan sesuatu yang nyata seperti penglihatan, pendengaran, serta pengajuan pertanyaan. Sedangkan pengumpulan data sekunder berupa sekumpulan data penelitian yang berupa catatan, buku, artikel, agenda serta arsip baik yang dipublikasi maupun yang tidak.

4.4 Teknik Pengumpulan Data

Data Primer

a. Wawancara

Wawancara dilakukan guna mendapatkan keterangan secara langsung dari subjek penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka dan intens. Oleh sebab itu, dalam pengumpulan data, peneliti akan melakukan wawancara secara langsung dengan redaksi RiauOnline.co.id yang meliputi pemimpin redaksi atau wakil pemimpin redaksi, wartawan, dan desainer. Peneliti juga akan mewawancarai tim riset data RiauOnline.co.id.

b. Observasi

Observasi dilakukan guna melihat berbagai fenomena yang terjadi sesuai dengan apa yang ada di RiauOnline.co.id. Melalui observasi, peneliti mampu menggali lebih dalam untuk mendapatkan data sesuai dengan apa yang diinginkan oleh peneliti.

Observasi juga dilakukan pada berita berbasis jurnalisme data yang dihasilkan oleh sumber daya manusia RiauOnline.co.id.

2. Data Sekunder

a. Dokumen

Dokumen dalam penelitian ini berupa berita-berita berbasis jurnalisme data yang dihasilkan SDM RiauOnline.co.id. Dokumen sebagai faktor pendukung pengumpulan data juga diperlukan seperti profil

RiauOnline.co.id, profil SDM RiauOnline.co.id yang menjadi narasumber, dan dokumen pendukung lainnya.

Validitas Data

Triangulasi merupakan gabungan dari berbagai metode dalam suatu penelitian guna mengecek kebenaran dan informasi yang telah diperoleh oleh peneliti. Triangulasi data digunakan sebagai proses pengukuhan takaran kepercayaan atau validitas.

Menurut Mantja, triangulasi dapat digunakan untuk memantapkan konsistensi metode silang, seperti wawancara dan observasi atau penggunaan metode yang sama, seperti wawancara dengan beberapa informan.⁵⁰ Hal ini didukung oleh Imam Gunawan yang mengatakan triangulasi mencari dengan tepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan, serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan triangulasi sumber berupa perbandingan hasil wawancara dengan hasil dokumentasi dalam bentuk berita jadi.

2.6 Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data, peneliti akan mengelolah data yang terkumpul melalui proses wawancara, observasi, serta dokumentasi. Hal ini dilakukan karena analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan cara menelaah data yang terkumpul agar mengetahui hal-hal yang penting dan dipelajari secara mendalam, yang nantinya dilaporkan dalam penelitian.

Teknik analisis data yang diajukan oleh Miles dan Huberman berupa model analisis data interaktif.⁵¹ Model analisis data interaktif terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan tahapan pemilihan dan perangkuman, pemusatan perhatian pada hal-hal penting, dan penyaringan data kasar. Dengan melakukan tahapan ini, peneliti akan dengan mudah menganalisis data.

2. Penyajian Data

Penyajian Data merupakan sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan informasi tersusun. Hal ini menuntun peneliti untuk memahami hal-hal yang terjadi dan tindakan yang harus dilakukan selanjutnya sesuai dengan pemahaman penyajian data tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

⁵⁰ *Ibid*, hlm 218.

⁵¹ Muhammad Idrus. (2007). *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 180.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencari persetujuan dari penerbit atau penulis.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di tahap ini, peneliti mendapatkan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Tahap ini menjadi titik terang yang pada awalnya belum jelas, menjadi jelas dan kokoh. Penarikan kesimpulan dan efisiensi dalam upaya pengujian kebenaran diperlukan oleh peneliti untuk mengetahui atau menjawab dari reduksi data dan penyajian data.



UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Profil RiauOnline.co.id

Sejarah Berdiri

Para pendiri RiauOnline.co.id kali pertama mendiskusikan akan mendirikan media di Pekanbaru ketika Fakhruroddi masih menjadi wartawan di Tribun Pekanbaru. Sepulang dari acara temu media yang diselenggarakan Aliansi Jurnalis Indonesia (AJI) di Jakarta pada 2012 silam, ia menyadari konsep media online di Riau jauh tertinggal dari daerah-daerah khususnya di Jawa.

“Ketika acara itulah konsep media online itu dioret-oret, namun ada salah satu media menolak konsep yang saya kerjakan. Kemudian, pada 2014 saya juga menawarkan konsep serupa ke orang lain, nama media, logo, dan lainnya sudah ada tapi diambil alih orang lain.”⁵²

Hal itu membuat Fakhruroddi berdiskusi dengan Alfi Malindo, Dedi Sutisna, dan Fani Suspriadi pada medio akhir 2014 dan mengkonsepsikan segalanya. Perwajahan, logo, dan lainnya, disepakati bernama RiauOnline.co.id dengan Fakhruroddi mengurus redaksi, Dedi pada bisnis, dan Alfi berjibaku perihal IT.

Tepat pada 1 Januari 2015, dengan keyakinan dan bekal dalam media online berdasarkan studi formal di AJI dan diskusi perkembangan media online, Fakhruroddi mendirikan RiauOnline.co.id.

“Masa depan jurnalisme itu bukan dicetak, tapi di online. Itu yang orang banyak tak pahami di Riau tahun 2015. Jadi saya tunjukkan kemampuan saya di media onlie. Akhirnya Juli 2015, saya keluar dari Tribun Pekanbaru dan fokus di RiauOnline.”⁵³

RiauOnline.co.id, salah satu media online di Pekanbaru yang menyajikan informasi terhangat dan aktua, baik peristiwa politik nasional dan Riau, Rantau Riau, internasional, bisnis, tekno life-style, bola, lingkungan, wisata, komunitas, netizen, dan rupa-rupa. Kendati semua itu bisa dikemas dalam bahasa ringan, namun tetap lugas dan tanpa tendensi

⁵² Hasil wawancara dengan Fakhruroddi pada 8 Februari 2023, di Kantor Redaksi RiauOnline.co.id.

⁵³ Hasil wawancara dengan Fakhruroddi pada 8 Februari 2023, di Kantor Redaksi RiauOnline.co.id.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau prasangka. Lebih dari itu, beritanya pun tersaji 24 jam, dan dapat dinikmati melalui desktop, laptop hingga beragam gadget atau perangkat mobile lainnya.

Sementara makna RiauOnline.co.id sendiri dimaksudkan menyajikan Riau dalam bentuk online, sehingga masyarakat bisa menikmati di mana pun dan kapan pun selagi jaringan internet masih bisa diakses.

Visi Media

Media online RiauOnline.co.id menerjemahkan visinya melalui pengelolaan yang profesional dan melibatkan jurnalis-jurnalis muda berpengalaman bekerja di beragam media baik cetak, online, radio maupun televisi.

Sebab itu, RiauOnline.co.id merincikan visinya ke dalam tiga ciri yakni, jujur, berimbang, dan independen.

- a. Merupakan suatu keharusan di tengah-tengah berkembangnya media partisan akibat kepentingan politik maupun bisnis. **Jujur** berarti menyampaikan fakta apa adanya, tanpa dikurangi atau ditambahi.
- b. RiauOnline.co.id mencoba **berimbang** dengan memberikan porsi yang sama bagi pihak-pihak terkait, tidak berat sebelah serta memberikan asas keadilan
- c. Kerja-kerja ruang redaksi sangat diperlukan dalam menjaga ‘pagar api’ yang akan membuatnya jadi **independen**, bebas dari tekanan atau intervensi manapun.

Mengusung tagline Aktual, Independen, dan Terpercaya, RiauOnline mencoba menyajikan berita-berita **aktual** atau benar-benar terjadi dan menjadi pembicaraan hangat banyak orang. Sedangkan **independen**, RiauOnline mencoba untuk tidak memihak ke mana-mana, berdiri di tengah-tengah sehingga mampu menjelaskan apa sedang terjadi kepada pembaca. Kemudian, **terpercaya** bermakna apa yang kami sajikan ini layak dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kode etik jurnalistik.⁵⁴

Di era arus informasi yang datang bak air bah, kepercayaan publik atas informasi yang akurat dan dapat dipercaya menjadi acuan. Era digital yang membuat warga berperan memproduksi informasi melalui akun-akun personal di media sosial, menyebabkan perilaku masyarakat dalam

⁵⁴ Tim Redaksi riauonline.co.id, “Tentang Kami” artikel diakses pada 10 Februari 2023 dari riauonline.co.id/redaksi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakses informasi berubah. Tidak lagi mengandalkan media sebagai sumber utama, namun langsung berinteraksi dengan pelaku-pelaku langsung. Pada posisi seperti ini, peran media yang kredibel sangat dibutuhkan, mengingat semakin banyak simpang siur informasi langsung dari masyarakat. Media akan berperan mengakurasi informasi, dan melakukan croscek atau apa yang berkembang di sosial media.

Hadir belakangan di tengah belantara media online, RiauOnline bertekad memberikan warna baru bagi perkembangan media online di Indonesia. Kami hadir dengan mengedepankan keunggulan berita-berita penting, juga tak lupa menyajikan berita menarik, unik, dari berbagai belahan dunia dan diharapkan mampu membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi secara lengkap, jernih, dan jelas.⁵⁵

Struktur Organisasi

a. Pemimpin Redaksi

Pemimpin Redaksi media online ialah seseorang yang bertanggung jawab atas pengelolaan, pengembangan, dan pengawasan konten yang diterbitkan oleh media online tersebut. Pemimpin redaksi juga bertanggung jawab atas kualitas dan akurasi konten media online tersebut, serta memiliki peran penting dalam menetapkan arah redaksi dan strategi bisnis untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Selain itu, pemimpin redaksi juga berperan sebagai wakil dari media online dalam menghadapi publik dan memperkuat citra media online tersebut.

b. Redaktur Pelaksana

Redaktur Pelaksana ialah seseorang yang bertanggung jawab dalam mengelola dan mengatur produksi sebuah publikasi, seperti koran, majalah, atau situs web. Tugas utamanya meliputi memilih dan mengedit artikel atau konten, menetapkan rencana editorial, mengarahkan tim penulis dan kontributor, serta memastikan bahwa publikasi tersebut diproduksi dan disiarkan tepat waktu dan sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh perusahaan atau organisasi yang terkait. Selain itu, redaktur pelaksana juga harus memastikan bahwa isi publikasi tersebut sesuai dengan target pembaca dan memiliki dampak positif terhadap citra perusahaan atau organisasi.

c. Reporter

Reporter adalah seorang profesional yang bertugas untuk mencari dan melaporkan berita atau informasi terbaru kepada masyarakat melalui media massa seperti koran, majalah, televisi, atau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

situs web berita. Tugas utama seorang reporter meliputi melakukan wawancara dengan narasumber, melakukan riset dan investigasi, mengumpulkan data dan fakta, serta menulis berita atau artikel untuk diterbitkan. Reporter harus memastikan bahwa informasi yang dilaporkannya akurat, terpercaya, dan memiliki nilai berita yang penting bagi masyarakat. Selain itu, reporter juga harus memiliki kemampuan analisis dan sintesis informasi yang cepat, serta keterampilan komunikasi yang baik untuk dapat berinteraksi dengan narasumber dan masyarakat secara efektif.

d. *Content creator*

Content creator adalah seseorang yang menciptakan dan menghasilkan konten kreatif dan bermanfaat untuk disebarluaskan melalui berbagai media, seperti platform sosial media, blog, atau situs web. Tugas utama seorang *content creator* meliputi merencanakan, membuat, dan mengedit konten yang menarik dan berguna bagi audiensnya. Konten tersebut dapat berupa artikel, video, foto, ilustrasi, podcast, atau bentuk media lainnya. Seorang *content creator* harus mampu memahami target audiensnya, menghasilkan konten yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka, serta mengoptimalkan media yang digunakan agar konten dapat dikenal dan dikonsumsi oleh audiens yang lebih luas.

Struktur organisasi redaksional media RiauOnline.co.id adalah sebagai berikut:

Redaksi

Penanggung Jawab/Pemimpin Umum : Fakhruroddi Baidi

Pemimpin Perusahaan : Ainur Rafiq

Pemimpin Redaksi : Fakhruroddi Baidi

Koordinator Liputan : Fakhri Rubbiyanto

Editor:

Joseph Ginting

Yola Ristania Vidiani

Reporter:

Laras Olivia

Defri Candra

Rahmadi Dwi Putra

Bagus Pribadi

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Haslinda
 Sofiah
 Robi Susanto (Kuansing)
 Andrias (Bengkalis)
 Ujang Andrian (Kampar)
 Hendra (Siak)

Content creator/ Audio dan Visual:

Sarmarita
 S. Wulandari
 Muhammad Hamdan

Digital Marketing:

Febriana Ayonda

Sekretariat: Hayatul Izati

IT Project management: Ilham Ma'ruf Ardiansyah

Alamat Redaksi

PT. RIAU SINERGI MULTIMEDIA

Alamat : Jalan Semangka No. 51 Kel. Kampung Tengah Kec. Sukajadi Kota Pekanbaru - Riau 28128

4.2 Profil Wartawan

Klasifikasi Umum

Pada klasifikasi latar belakang pendidikan, jurnalis RiauOnline.co.id tidak diwajibkan latar pendidikan tertentu. Namun, dalam perekrutan RiauOnline.co.id ditekankan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan jurnalistik guna mengupgrade pengetahuan.

“Pelatihan jurnalistik bagi para jurnalis itu penting, karena dengan pelatihan bisa mengupgrade pengetahuan. Ketika jurnalis terupgrade, tentu perusahaan diuntungkan. Dan itu yang sebenarnya dibutuhkan. Yang paling penting integritas. Di situ ada kejujuran, kerja keras, dan keuletan.”⁵⁶

Hasil wawancara dengan Fakhrurodzi pada 8 Februari 2023, di Kantor Redaksi RiauOnline.co.id.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian, jurnalis RiauOnline.co.id diutamakan lulus jenjang pendidikan S1 atau setidak-tidaknya sedang mengampu pendidikan S1. RiauOnline.co.id juga menerapkan psikotes dalam perekrutan jurnalis, saat membuka lowongan pekerjaan.

“RiauOnline.co.id menjalankan tahap perekrutan dengan cukup ketat. Jadi ada wawancara dan psikotes. Di tahap itu, kita bisa mengetahui calon karyawan pengalamannya apa saja, lalu latar belakang pendidikannya. Misalnya, ada yang sudah jadi wartawan selama kurang lebih dua tahun. Ada yang semasa di kampus aktif sebagai pengurus Pers Mahasiswa. Ini jadi nilai tambahan, apalagi saya di AJI sering berkoordinasi sama kawan-kawan Pers Mahasiswa.”⁵⁷

Produk Berita yang Dihasilkan dan Pembagian Kerja

Pada RiauOnline.co.id, produk berita yang dihasilkan disesuaikan dengan pembagian kerja Reporter dan *Content creator*. Namun terlebih dahulu merujuk pada seluruh awak redaksi.

Diawali dengan pemimpin redaksi yang bertanggung jawab terhadap semua produk baik dalam bentuk berita di situs utama dan konten di sosial media. Pemimpin Redaksi juga berperan aktif sebagai pemimpin yang menaungi bidang kerja di bawahnya. Keredaksian punya tugas dalam menyusun, meliput hingga penerbitan berita dengan ragam bentuk dan media. Redaksi merupakan titik sentral dalam perusahaan pers, bahkan idealnya tak bisa dicampur dengan bagian perusahaan. Hal itu biasa disebut dengan ‘pagar api’ agar bentuk kerjasama (iklan, dll.) dalam bagian perusahaan tak mengganggu sikap redaksi dalam pemberitaan. Pemimpin Redaksi bertanggung jawab terhadap mekanisme dan aktivitas kerja redaksi sehari-hari. Jika ada pihak luar yang ingin menggugat pemberitaan, maka pemimpin redaksi akan menyelesaikannya.

Kemudian koordinator liputan yang mana bertugas melakukan tugas-tugas operasional sesuai dengan kebijakan pemimpin redaksi. Selain itu, koordinator memimpin aktivitas peliputan dan pembuatan berita para reporter atau wartawan. Koordinator liputan berperan aktif sekiranya ada isu yang hangat di masyarakat, namun luput dalam proyeksi. Sehingga fungsi koordinator liputan menyampaikan kepada para reporter dan berkoordinasi dengan para redaktur.

Hasil wawancara dengan Fakhruroddi pada 8 Februari 2023, di Kantor Redaksi RiauOnline.co.id.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Redaktur, berperan aktif untuk mengecek hasil liputan yang dilakukan reporter di lapangan. Pengecekan ini bukan hanya kesalahan ejaan (typo) melainkan juga sumber kredibel, data akurat, konsistensi narasi yang ditulis oleh reporter. Jika pemberitaan yang telah tayang ditemukan kesalahan, maka redaktur membuat perbaikan keredaksian perihal berita tersebut.

Reporter merupakan bagian terpenting dari redaksi yang mana reporter bertugas mencari dan membuat berita. Di tangan merekalah struktur keredaksian bisa berjalan atau beroperasi guna memenuhi kebutuhan pemberitaan untuk disajikan.

Reporter RiauOnline.co.id membuat berita harian berupa berita tulisan dengan berbagai rubrik seperti, Riau berisi berita-berita dari beberapa daerah Riau seperti Pekanbaru dengan jumlah reporter enam orang. Sub rubrik Rantau Kampar, Rantau Pesisir, Rantau Rokan, dan Rantau Kuantan masing-masing memiliki satu reporter.

Dalam hal ini, reporter aktif menulis berita sehari-hari. Masing-masing reporter yang mengisi Rantau Kampar, Rantau Pesisir, Rantau Rokan, dan Rantau Kuantan, membuat berita dengan segala isu. Sedangkan untuk enam reporter di Pekanbaru dibagi berdasarkan isu/latar berita, seperti Defri Chandra dan Rahmadi Dwi Putra di hukum dan kriminal, Laras Olivia di pemerintahan Pekanbaru, Bagus Pribadi di legislatif Provinsi Riau dan legislatif Pekanbaru serta politik, Haslinda di ekonomi dan bisnis, terakhir Sofiah menulis tentang pemerintahan Provinsi Riau.

Ada pula rubrik lain seperti Nasional, Internasional, Bola, dan Lainnya (lingkungan, kesehatan, cek fakta, dan galeri foto). Sementara kualitas berita bukan hanya berita pendek atau hardnews, melainkan juga ada Feature dan Indepth yang berisi dengan data-data konten tulisan.

Sementara *Content creator* berperan pada mengalihkan berita ke dalam bentuk visual, baik video (panjang dan singkat), motion grafis. Ada pula videographer yang aktif mengambil video di lapangan dan melakukan pengeditan secukupnya. Setelah sampai di tangan *Content creator*, maka akan dilakukan pengeditan.

BAB VI PENUTUP

6. Kesimpulan

RiauOnline.co.id merupakan media online yang berbasis di Pekanbaru yang telah memulai mempraktikkan jurnalisme data. Dengan aktif melakukan pemberitaan yang dari awal hingga tuntas dengan running news dan memvisualisasikan pemberitaan tersebut ke dalam bentuk info grafis, foto, dan video. Lewat jurnalisme data, RiauOnline.co.id memastikan kredibilitas narasumber dan data-data untuk mendukung pemberitaan yang diproduksi tiap hari. Hal itu pun didukung oleh para reporter yang melakukan riset mandiri sebagai tolak ukur penyajian data dalam berita.

Sebagai media online yang dituntut kecepatannya, RiauOnline.co.id mengatur segalanya lewat manajemen redaksi, termasuk untuk menghasilkan jurnalisme berbasis data. Hal itu didukung oleh kerjasama RiauOnline.co.id dengan Kumparan dan Suara.com untuk pemberitaan nasional. Dalam manajemen redaksi RiauOnline.co.id, berdasarkan teori dilaksanakan di antaranya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dari beberapa aktivitas manajemen redaksional tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

Perencanaan

RiauOnline.co.id melakukan rapat proyeksi berita yang tentatif. Semua awak redaksi dapat memberikan usulan peliputan dan merencanakan peliputan tersebut. Patokan utama dalam pemberitaan yakni berita yang punya signifikansi besar terhadap masyarakat yang serta penentuan sudut pandang yang sesuai dengan jurnalisme data.

Pengorganisasian

Dalam melakukan kerja-kerja jurnalistik berbasis data, RiauOnline.co.id menekankan pada reporter yang ada di lapangan untuk mengumpulkan data, yang disesuaikan dengan posko masing-masing reporter. Sementara *content creator* mulai menentukan isu dan siapa yang akan mengolah data ke bentuk visual.

3. Pelaksanaan

Sumber berita sangat menjadi fokus tersendiri dalam melaksanakan jurnalisme data. Sehingga RiauOnline.co.id melakukan riset mandiri yang menciptakan pemberitaan dalam bentuk running news. Penyilangan data yang dilakukan reporter RiauOnline.co.id dengan data sebelumnya juga

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh isi atau tulisan ini tanpa menyebutkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyalinnya untuk tujuan komersial.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat penting untuk menarik konteks pemberitaan. Dan tentu saja dengan melakukan kerja-kerja data yang konsisten dan kredibel, juga fakta.

Setelah pemberitaan sudah tayang di situs utama, tim *content creator* akan mengolah data ke dalam bentuk visual baik melalui voice over, info grafis, foto berita dalam bentuk motion grafis.

Pengawasan

Pengawasan dilakukan oleh seluruh pekerja RiauOnline.co.id. Selain itu, redaksi akan menerima masukan dari pembaca jika ada kekeliruan pemberitaan dan melakukan peralihan. Untuk menghindari itu, jajaran redaksi RiauOnline.co.id saling mengingatkan agar hati-hati dalam melakukan input data ke dalam berita, begitu pula penulisan berita. Untuk ukuran keberhasilan pemberitaan, RiauOnline.co.id bertumpu pada jumlah pembaca, dan signifikansi bagi perubahan kebaikan untuk masyarakat.

Adapun langkah-langkah proses pembuatan jurnalisme data dalam implementasinya di RiauOnline.co.id yang belum dilakukan yakni dalam: 1) Cerita yang Diperkaya Data, khususnya bagian ilustrasi ide cerita cenderung minim dan tak maksimal dilakukan. 2) Liputan Mendalam Berbasis Data, tidak dilakukan RiauOnline.co.id secara rutin melainkan hanya di momen tertentu tergantung sepeenting apa isu tersebut bagi masyarakat. 3) Cerita yang Menjelaskan Data, juga tak dilakukan mengingat tidak adanya tim riset secara khusus yang mengumpulkan data, melainkan hanya reporter di lapangan saja.

Tak berhenti di situ, ada pula Visualisasi dan Interaksi Data di RiauOnline.co.id berhenti pada visualisasi dengan infografis dan video berita dan produk jurnalistiknya belum bersifat interaktif. Upaya Memunculkan Teknologi Jurnalistik juga sekadar jajak pendapat untuk pembaca mengenai pemberitaan baik di web, maupun sosial media RiauOnline.co.id.

5.2 Saran

1. Diharapkan RiauOnline.co.id mampu meningkatkan kualitas penyajian jurnalisme data dengan menggunakan fitur-fitur lainnya yang sangat mendukung dalam wadah jurnalisme online. Selain itu, penentuan rubrik dalam pemberitaan membantu awak redaksi memetakan mana produk yang akan digarap berbasis data dan mana yang sekadar *talking news* sehingga perlu kiranya RiauOnline.co.id melakukan rubrik tertentu seperti Indepth Reporting.
2. Diharapkan RiauOnline.co.id mampu melakukan mentoring internal atau eksternal kepada awak redaksinya guna menunjang kerja-kerja jurnalisme data lebih berkualitas namun tetap mampu bergerak dalam pemberitaan cepat. Selain itu, penambahan tim riset dalam redaksi sangat menunjang



DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumbernya
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Widia, Aghnia. “*Cerita Pakai Data, Bukan Asal Bicara*” artikel diakses pada 12 Juni 2020 dari <https://www.remotivi.or.id/amatan/505/cerita-pakai-data-bukan-asal-bicara>
- Hamanto, Tanja, Esa Sirkkunen, Pauliina Lehtonen. (2011). *Trends in Data Journalism*. Espoo: VTT.
- Angisa, Ayudya. (2018). *Implementasi Jurnalisme Presisi pada Kinerja Sumber Daya Manusia di Media Online www.tirto.id*. Jakarta: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hadri, Muhammad. (2017). *Inovasi Jurnalisme Data Media Online di Indonesia dalam Tren Pola Konsumsi Media di Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Serikat Penerbitan Pers.
- Perret, Charles dan Cheryl Philips. (-). *Teaching Data and Computational Journalism*. New York: Columbia Journalism School.
- Mungin, Burhan. (2011). *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Kencana.
- Gray, Jonathan, Liliana Bounegru, dan Lucy Chambers. (2012). *The Data Journalism Handbook 1*. Sebastopol: O’Reilly Media.
- Gunawan, Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryanto, Ignatius. (2014). *Jurnalisme Era Digital*. Jakarta: Kompas.
- Howard, Alexander Benjamin. (2014). *The Art and Science of Data-Driven Journalism*. New York: Tow Center for Digital Journalism.
- Edrus, Muhammad. (2007). *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.
- Sunaedine, Kurniawan. (1991). *Ensiklopedi Pers Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kriyantono, Rachmat. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Ma’rufa, Ahmad Galang. (2018). *JURNALISME DATA DALAM BERITAGAR.ID*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Meyer, Philip. (2002). *Precision Journalism: A Reporter’s Introduction to Social Science Methods*. Lanham: Rowman & Littlefield Publishers.
- Mogot-Brahoro, Yuni. (2021). *Manajemen Surat Kabar: Paduan Ilmu, Pengetahuan, Seni, Nurani, dan Intuisi*. Jakarta: Prenada Media.
- Mulyasa. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pareno, Sam Abede. (2003). *Manajemen Berita antara Idealisme dan Realita*. Surabaya: Papyrus



- Prasetyani, Dhenok Esthi. (2018). *Manajemen Redaksi Media Online Tirto.id Dalam Upaya Mewujudkan Jurnalisme Data*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.
- Prasetyo, Ade Putranto. (2020). *Manajemen Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Rogers, Everett M. (1983). *Diffusion Of Innovations, Third Edition*. New York: The Free Press.
- Rogers, Simon, Jonathan Schwabish, Danielle Bowers. (2017). *Data Journalism in 2017: The Current State and Challenges Facing The Field Today*. - : Google News Lab.
- er, Kuang Keng Kuek. (-). *Best Practices for Data Journalism*. New York: Media Development Investment Fund.
- trauss, Anselm dan Juliet Corbin. (2009). *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- utrisno, Edy. (2017) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- im Redaksi *jurnalismedata.id*, “Kelas Jurnalisme Data: Pengantar” artikel diakses pada 17 Juli 2020 dari <https://jurnalismedata.id/learn/jurnalismedata/beginner/show>
- im Redaksi *RiauOnline.co.id*. “Tentang Kami” artikel diakses pada 08 Agustus 2022 dari [RiauOnline.co.id/redaksi](https://riauonline.co.id/redaksi)
- im Redaksi *Theguardian.com*, “The first Guardian data journalism: May 5, 1821” artikel diakses pada 12 Juni 2020 dari <https://www.theguardian.com/news/datablog/2011/sep/26/data-journalism-guardian>
- Ummah, Athik Hidayatul. (2021). *Manajemen Industri Media Massa*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Usman, Nurdin. (2022) *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wendratama, E. (2015). *Jurnalisme Data Jaminan Kesehatan Nasional: Panduan Melakukan Jurnalisme Data tentang Jaminan Kesehatan Nasional*. Jakarta: Medialink.
- West, Ricahrd, Lym H. Turner. (2013). *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.

LAMPIRAN

Pewawancara Pemimpin Redaksi RiauOnline.co.id - Fakhrurodzi

- © Hak Cipta dan Merek Jasa Publik UIN Suska Riau
Salah satu publikasi Universitas Islam Sumatera Utara
- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

: Pewawancara

: Narasumber

: Tanggal: 12 Februari 2023

: Bagaimana filosofi terbentuknya RiauOnline.co.id?

RiauOnline.co.id dimulai ketika saya pulang dari acara temu media diselenggarakan oleh AJI Indonesia di Jakarta pada 2012. Saya masih bekerja di Tribun Pekanbaru. Pulang dari sana, media online di Riau ternyata konsepnya masih jauh dari yang diidamkan dibandingkan daerah lainnya. Ketika acara itulah konsep itu dioret-oret, namun ada salah satu media menolak dengan konsep itu. 2014 coba menawarkan konsep serupa ke salah seorang lagi, nama sudah ada, semua selesai tapi diambil alih oleh orang lain. Akhir 2014 duduklah bersama tiga orang lainnya, ada Alfi Malindo, Dedi Sutisna, Fani Suspriadi mengonsepan semuanya. Perwajahan, logo, dan semuanya. Dan ketika itu disepakati saya urus redaksi. 2014 keluar akta notaris, 2015 coba-coba mulai unggah berita ternyata traffic-nya kencang. Tribun waktu itu belum segitu banyak pembacanya. Mulai itu angsur unggah berita dan puncaknya Januari 2015, saya di Tribun dipindahkan dari cetak ke online. Saya dianggap dibuang, karena online dipandang sebelah mata. Tapi saya punya bekal di online, studi formal di AJI Pekanbaru dan diskusi dengan teman-teman lainnya terkait perkembangan media online. Masa depan itu bukan dicetak, tapi di online. Itu yang orang banyak tak pahami di 2015. Jadi saya tunjukkan kemampuan, dan setelah dicek di google analitik rata-rata perhari cuma 16 ribu view. Akhirnya saya lakukan terobosan sampai 150 ribu per hari. Akhirnya 2015 di Juli saya keluar dari Tribun. Fokus di RiauOnline.co.id Dan ketika mengajukan pengunduran diri ke tribun, ditanya mau ke mana. Saya bilang mau mengurus media sendiri. Dari situ RiauOnline.co.id selalu fokus di satu isu yang telah kejadian, di situ dibombardir terus. Saat itu saya masih ketua AJI Pekanbaru. Di mana-mana saya langsung bawa nama RiauOnline.co.id. Artinya ketika orang bisa, kita juga bisa. Dan mau menerima masukan dari orang. Kenapa RiauOnline.co.id bisa di atas media lain dalam hal konten, karena sering berkoordinasi tadi dengan pihak lain.

P : Bagaimana kriteria wartawan di media RiauOnline.co.id?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N : Yang paling penting integritas. Di situ ada kejujuran, kerja keras, dan keuletan.

N : Apakah wartawan RiauOnline.co.id mengikuti pelatihan jurnalistik?

N : Itu penting ya, karena dengan pelatihan bisa meng-upgrade pengetahuan. Ketika wartawan terupgrade, tentu perusahaan diuntungkan. Dan itu yang sebenarnya dibutuhkan. Makanya selalu sering ajak wartawan di RiauOnline.co.id ikuti pelatihan macam-macam itu untuk bekal mereka juga.

N : Bagaimana latar belakang pendidikan reporter, redaktur, dan tim audio visual di RiauOnline.co.id?

N : Kriteria khusus tak ada, karena kita menggunakan pakai psikotes saat merekrut saat masuk kerja. Jadi tak masalah terkait latar belakang pendidikan. Tapi umumnya saya bakal cari misalnya yang di kampus ikut Pers Mahasiswa atau kegiatan pemberitaan lainnya. Itu jadi salah satu modal.

N : Bagaimana cara RiauOnline.co.id menentukan sebuah isu menarik untuk dijadikan sebuah berita? Apa parameter menarik atau tidaknya?

N : Isu ditentukan berdasarkan perkiraan dampaknya terhadap masyarakat. Dari situ bisa disimpulkan menarik tidak isu tersebut untuk dibahas, kalau tak menarik tinggalkan saja. Yang paling penting kebermanfaatannya bagi masyarakat apa saja.

N : Bagaimana cara RiauOnline.co.id mengambil sudut pandang yang berbeda bila dibandingkan media lainnya dalam mengangkat sebuah isu atau berita?

N : Menentukan angle itu seberapa kuatnya isu itu. Menariknya di mana isu itu, itulah yang ingin dikejar. Itulah yang dialami dan mencari angle berbeda dari media lainnya. Memilih narasumber yang tepat. Memetakan isu, berdasarkan sumber-sumber data yang ada sebelumnya, biasanya berita sebelumnya supaya nantinya enak dalam pembuatan berita.

N : Bagaimana proses pengumpulan datanya? Apakah dengan melakukan kerja jurnalistik biasa atau melakukan riset juga?

N : Riset secara mendalam tidak, tapi secara kecil-kecilan dilakukan lalu kemudian digarap dalam satu isu tertentu dan membuat beritanya. Dari sini juga ditekankan kepada reporter untuk merujuk data yang kredibel. Baik data terbuka dari pemerintahan maupun pemberitaan sebelumnya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P : Berapa lama biasanya waktu yang dibutuhkan untuk mengangkat sebuah tema, melakukan reportase, sampai menayangkan sebuah tulisan?

N : Prosesnya sehari kalau untuk berita harian. Tapi kalau ada rencana buat berita panjang maka 3 sampai 7 hari. Tapi biasanya untuk pemberitaan running news itu 2 hari berturut-turut beritanya sudah tuntas.

P : Apakah RiauOnline.co.id menggunakan jurnalisme data? Kalau iya, apa sebenarnya maksud jurnalisme data?

N : Di sinilah mungkin perbedaan RiauOnline.co.id dengan media lain, dan di sini titik menuju jurnalisme data. Kami melakukan running news mulai dari berita awalan hingga berita tuntas. Itu dilakukan dengan berbagai narasumber. Dalam pemberitaan, dua atau tiga paragraf terakhir diakhiri dengan berita sebelumnya, sehingga data sebelumnya tidak ditinggalkan begitu saja.

P : Bagaimana pembagian kerja redaksi RiauOnline.co.id? Apakah berdasarkan rubrik atau apa?

N : Reporter sudah di-posko-kan sesuai isu. Jadi biasanya mereka yang di posko itulah yang meliput isu terkait. Tapi tak menutup kemungkinan bagi reporter lain untuk membantu menyelesaikan tugas yang diberikan.

P : Di RiauOnline.co.id ada berita berupa teks, audio, dan video. Apakah itu dilakukan untuk semua isu? Kalau tidak, apa alasan sebuah berita dijadikan video?

N : Untuk dijadikan video atau grafis, berita itu harus memiliki magnet bagi pembaca. Ada indikasi viral dan berdampak pada masyarakat. Biasanya berita-berita yang punya poin tertentu dan berita bersambung. Misalnya jalan rusak di Pekanbaru.

P : Bagaimana cara mengukur keberhasilan dari artikel RiauOnline.co.id?

N : Ukuran keberhasilan bukan diukur dari berapa banyak viewer, melainkan berita itu berdampak bagi masyarakat. Misalnya jalan rusak, besoknya Pemko Pekanbaru langsung turun memperbaiki jalan.

P : Pernahkah RiauOnline.co.id melakukan kesalahan dalam penulisan berita. Kalau pernah apa yang dilakukan?

N : Di kode etik diatur terkait kesalahan dalam berita, yaitu melakukan ralat redaksi di bawah tulisan dengan narasi revisi. Tergantung kesalahannya. Itu hal yang biasa, tapi bukan setiap hari, dan jadi kebiasaan reporter. Itu saya tekankan ke reporter.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

: Adakah penghargaan dan atau teguran yang diberikan untuk tim redaksi RiauOnline.co.id dari internal sendiri?

: Teguran melalui lisan saja, untuk diperbaiki. Sejauh ini belum ada teguran berupa pemecatan jika ada kesalahan.

: Bagaimana RiauOnline.co.id melakukan pengawasan mengenai berita-berita yang telah diupload?

: Pengawasan itu dimulai dari wartawan itu sendiri, meminimalisir kesalahan. Ejaan, nama narsum. Jadi ketika dikirim ke editor mereka tinggal pilih angle mana yang menarik untuk dikedepankan. Jadi berawal dari wartawan di lapangan dulu. Editor berperan penting dalam hal konteks berita, bukan lagi masalah puebi dan typo.

Pewawancara Redaktur RiauOnline.co.id – Yola Ristiani

Keterangan:

: Pewawancara

: Narasumber

Tanggal : 12 Februari 2023

: Bagaimana mengolah data-data pada RiauOnline.co.id begitu juga alur kerjanya?

: Data dalam berita sesuai fakta, dan yang paling penting konsisten data dalam berita berlanjut. Terkadang saya temukan dalam dua berita berbeda namun isunya sama itu datanya tak sama. Sehingga perlu dikonfirmasi kembali ke sumbernya, bisa menyuruh reporter menanyakan narasumber.

: Bagaimana proses editing berita hingga tahap penayangan yang anda lakukan?

: Membaca berita terlebih dahulu, merapikan tulisan hingga pengecekan berita yang dikirim oleh reporter. Baik tanda baca yang kurang, hingga typo. Setelah semua dirasa sudah baik, baru dinaikkan.

: Seperti apa partisipasi kerja tim dalam suatu berita?

: Wartawan kerja berdasarkan instruksi editor, kalau sudah dapat informasinya baru diselesaikan ke editor untuk pengeditan. Namun, sebelum dikirimkan ke editor, harus dipastikan dulu keberadaan faktanya.

P : Dalam sehari, berapa banyak rentang berita yang diupload?

N : Sekitar 30 berita.



Wawancara Reporter RiauOnline.co.id – Laras Olivia

Keterangan:

: Pewawancara

: Narasumber

tanggal: 12 Februari 2023

: Bagaimana anda menentukan suatu isu yang akan diliput?

: Isu biasanya didiskusikan bersama dengan redaksi, namun bisa juga melalui temuan di lapangan. Misalnya ada isu tertentu yang tiba-tiba ada gitu antar sesama wartawan di lapangan, maka saya akan melakukan riset kecil-kecilan terhadap isu itu dan membuat berita pendahuluan terlebih dahulu.

: Bagaimana anda menerapkan jurnalisme data dan memasukkan data-data yang ada dalam isu tersebut menjadi sebuah berita?

: Saya tak menguasai jurnalisme data secara definisi, tapi kalau secara praktik, apapun berita yang ditulis pasti berkaitan dengan data. Menurutku baik pelajaran di Jurusan Ilmu Komunikasi maupun di Pers Mahasiswa semasa kuliah, data bukan hanya sekedar angka-angka saja. Data deskriptif, dalam hal ini narasi pemberitaan juga bagian dari data dan modal awal untuk menulis berita. Jadi cara saya menulis isu baru tentu berdasarkan data sebelumnya, karena isu selalu berulang. Kemudian data sebelumnya itu dihubungkan dengan data saat ini ketika isu muncul lagi, biasanya dibuat perbandingan antar isu yang sama dengan perbedaan masa atau waktu.

: Bagaimana anda menentukan kredibilitas narasumber saat hendak wawancara?

: Dengan melihat latar belakang narasumber dan berita sebelumnya mengenai narasumber tersebut. Biasanya saya membuat daftar narasumber di bidang yang sama kemudian mencari di internet dan membandingkan mereka satu-satu. Mana yang saya anggap paling kredibel untuk isu yang akan saya tulis, itu yang saya wawancarai.

: Bagaimana partisipasi kerja tim dalam menulis berita?

: Kerja tim secara menyeluruh biasanya tampak ketika ada satu isu yang berkembang di masyarakat dan tak putus-putus kita beritakan. Jadi biasanya kita menggunakan sistem running news mulai dari berita awalan hingga berita tuntas. Di situ tentu reporter tak bekerja sendiri, masing-masing menanyakan narasumber baik di pihak kepolisian, pemerintahan, legislatif, pengamat/akademisi, warga, dan lainnya dalam isu yang sama.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

P
N



Wawancara Koordinator Konten RiauOnline.co.id – Sarmarita

Keterangan:

: Pewawancara

: Narasumber

tanggal: 12 Februari 2023

: Apa tugas anda sebagai tim visual?

: Sebagai tim visual saya menyiapkan hal-hal yang berhubungan terkait grafis, template berita, konten user media, kebutuhan untuk pengumuman, leaflet. Kalau grafis, menyiapkan bahan-bahan ide cerita, mulai dari pra produksi sampai pascaproduksi.

: Bagaimana anda menentukan berita yang akan dialihkan ke visual?

: Jadi berita di website akan dilihat interaksinya paling bagus, baru dioper ke visual. Kemudian berita yang temanya menarik dilihat orang. Kemudian berita yang bertahan lama, dan berita yang tidak menyalahi aturan jurnalistik.

: Bagaimana anda memasukkan data-data yang ada dalam berita ke dalam bentuk visual?

: Bisa melalui voice over, kemudian grafis, terus foto berita dalam bentuk motion grafis.

: Bagaimana proses pengeditan video hingga tayang?

: Jadi video dikirim oleh videographer yang ada di lapangan, terus beritanya diambil dari wartawan yang sudah mengecek kebenarannya/sudah tayang, setelah itu dilihat apakah perlu hanya video saja atau tambahan grafis. Biasanya menggunakan voice over dan teks/caption. Ketika sudah dicek semua, kemudian ditayangkan ke sosial media, di antaranya youtube. Facebook, dailymotion. Untuk penggalannya baru diupload di sosial media lain untuk menarik consumer seperti Instagram, snake video. Hello, tiktok.

: Bagaimana partisipasi kerja tim dalam membuat visual?

: Jadi pembagiannya ada yang mengerjakan grafis, ada yang mengedit video ini dibagi dua lagi ada yang durasi panjang, ada yang pendek. Ada juga yang mengedit berita viral. Ada yang mengecek dan diupload. Kemudian ada bikin naskah (script), observasi seperti konten terkait podcast atau yang ada di berita, human interest.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

P
N



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/52563
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau**, Nomor : **B-7137/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2022 Tanggal 13 Desember 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

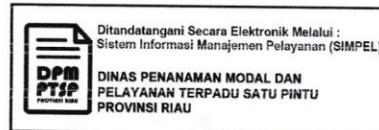
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | BAGUS PRIBADI |
| 2. NIM / KTP | : | 11743101774 |
| 3. Program Studi | : | ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | MANAJEMEN REDAKSI RIAUONLINE.CO.ID DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN JURNALISME DATA |
| 7. Lokasi Penelitian | : | KANTOR REDAKSI RIAUONLINE.CO.ID, JALAN SEMANGKA NO. 51 KEL. KAMPUNG TENGAH, KEC. SUKAJADI, KOTA PEKANBARU - RIAU, 28128 |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 21 Desember 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Redaksi Riau Online Co.Id Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

BIOGRAFI PENULIS

Bagus Pribadi, lahir pada 17 Januari 1999 di Koto Kampar, Kampar, Riau. Penulis adalah anak terakhir dari tiga bersaudara pasangan Bapak Sukardi dan Ibu Misron Harahap. Penulis menamatkan pendidikan dasar di SDN 025 Sibiruang pada 2011. Ia kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 10 Pematang Siantar dan lulus pada 2014. Pendidikan sekolah menengah akhirnya ditempuh di SMA Swasta Sultan Agung Pematang Siantar dan tamat 2017.



Setelah menamatkan pendidikan di sekolah menengah akhir, penulis kemudian melanjutkan studi di Pekanbaru, tepatnya Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU). Selain kuliah, penulis juga aktif di Lembaga Pers Mahasiswa Gagasan UIN SUSKA Riau dan Forum Pers Mahasiswa Riau. Sejak Januari 2021, penulis bekerja di beberapa media massa di Pekanbaru seperti Pekanbaru Pos, Haluan Riau, dan terakhir di RiauOnline.co.id hingga saat ini. Tanggal 17 Juli 2023 penulis dinyatakan **LULUS** sebagai Sarjana Ilmu Komunikasi dengan judul “**MANAJEMEN REDAKSI RIAUONLINE.CO.ID DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN JURNALISME DATA**” dan resmi menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) dengan predikat memuaskan.

1. Ha
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.